

**ANALISIS PENGGUNAAN QRIS TERHADAP PENGELOLAAN ARUS
KAS PADA PELAKU UMKM DI KOTA PRABUMULIH
(STUDI KASUS TAMAN KOTA PRABUJAYA)**

SKRIPSI



**DINA OLIVIA
2022110058**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

**ANALISIS PENGGUNAAN QRIS TERHADAP PENGELOLAAN ARUS
KAS PADA PELAKU UMKM DI KOTA PRABUMULIH
(STUDI KASUS TAMAN KOTA PRABUJAYA)**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Manajemen Universitas Prabumulih



**DINA OLIVIA
2022110058**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGGUNAAN QRIS TERHADAP PENGELOLAAN ARUS KAS PADA PELAKU UMKM DI KOTA PRABUMULIH (STUDI KASUS TAMAN KOTA PRABUJAYA)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih

Oleh:

Dina Olivia

2022110058

Prabumulih, 18 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Romsa Endrekson, S.P., M.M.
NUPTK.9845750651130112

Maryani, S.E., M.M.
NUPTK.7952757658230142

Ketua Program Studi
(Manajemen)



H. Akbar Harahap, S.E.I., M.H.I.
NUPTK.8352757658130193

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir berupa laporan tugas akhir ini dengan judul “Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Penegelolaan Arus Kas Pada Pelaku UMKM di Kota Prabumulih (Studi Kasus Taman Kota Prabujaya)” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih pada tanggal 18 Juni 2026.

Prabumulih, 18 Juni 2026
Tim Penguji Tugas Akhir

Ketua:

Romsa Endrekson, S.P., M.M.
NUPTK. 9845750651130112

()

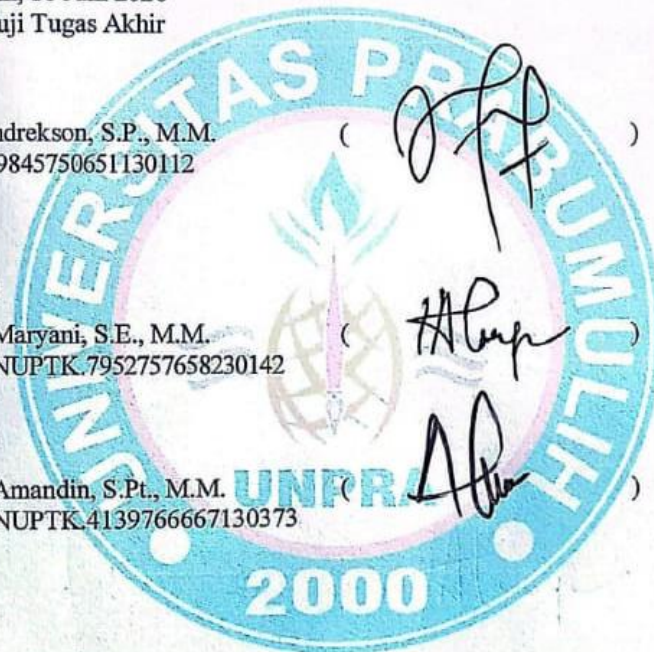
Anggota:

1. Maryani, S.E., M.M.
NUPTK.7952757658230142

()

2. Amandin, S.Pt., M.M.
NUPTK.4139766667130373

()



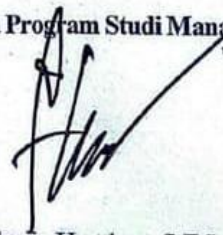
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Hj. Deshiana, S.E., M.M.
NUPTK.2544740641230233



H. Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I.
NUPTK.8352757658130193

PERNYATAAN INTEGRITAS

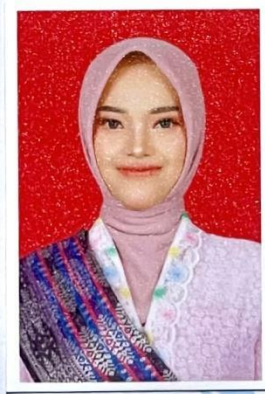
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dina Olivia

NIM : 2022110058

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, tugas akhir ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, 18 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Dina Olivia
NIM. 2022110058

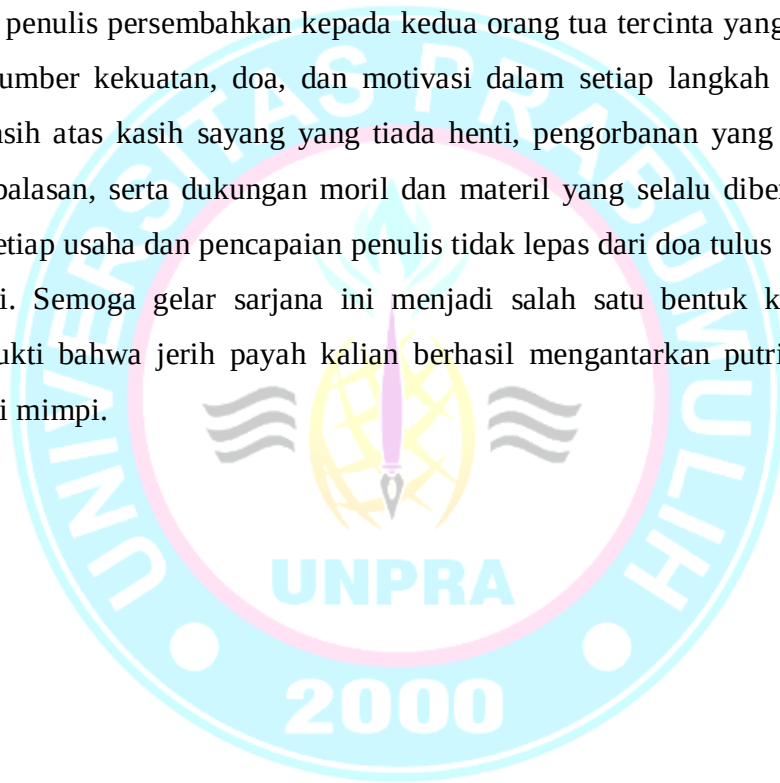
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Begin With Belief, Sustain With Patience, and Conclude With Pride”

Dipersembahkan Kepada :

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, kekuatan dan kemudahan yang senantiasa menyertai setiap langkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, dan motivasi dalam setiap langkah kehidupan. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti, pengorbanan yang tak pernah meminta balasan, serta dukungan moril dan materil yang selalu diberikan tanpa pamrih. Setiap usaha dan pencapaian penulis tidak lepas dari doa tulus yang selalu mengiringi. Semoga gelar sarjana ini menjadi salah satu bentuk kebanggaan, sebagai bukti bahwa jerih payah kalian berhasil mengantarkan putri sulungmu menggapai mimpi.



ABSTRAK

Analisis Penggunaan Qris Terhadap Pengelolaan Arus Kas Pada Pelaku Umkm di Kota Prabumulih (Studi Kasus Taman Kota Prabujaya)

Dina Olivia, 2022110058, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap pengelolaan arus kas pada pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya, Kota Prabumulih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 pelaku UMKM yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik *sampling jenuh*. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang diolah menggunakan SPSS Versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan QRIS (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Arus Kas (Y) terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar $4,317 > 1,690$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, serta nilai R^2 sebesar 0,354 atau 35,4% yang berhasil menunjukkan bahwa sebesar 35,4% pengelolaan arus kas dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan QRIS, sedangkan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, penggunaan QRIS dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di era digital.

Kata kunci: Penggunaan QRIS, Pengelolaan Arus Kas, UMKM

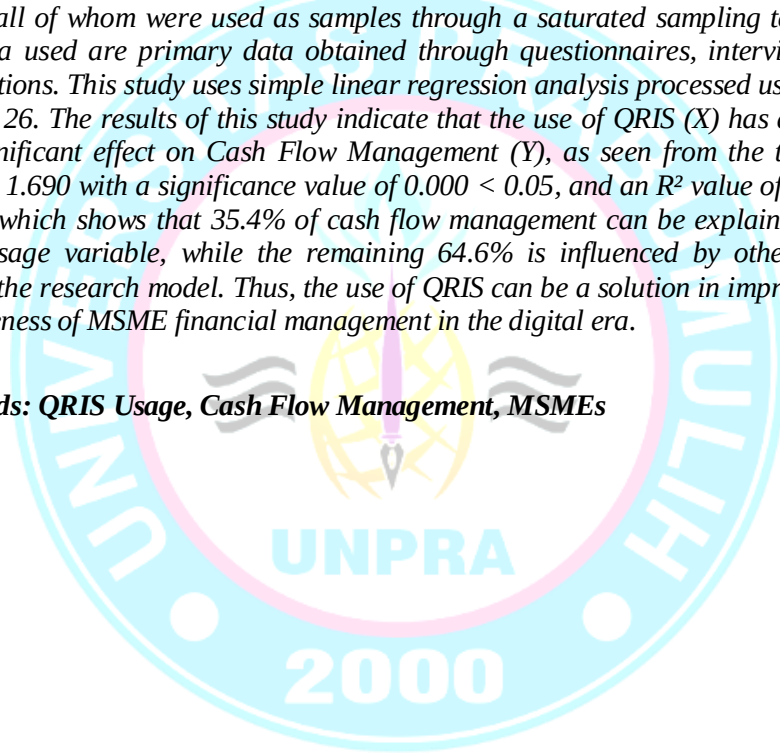
ABSTRACT

Analysis of QRIS Usage on Cash Flow Management Among MSMEs in Prabumulih City (A Case Study of Prabujaya City Park)

Dina Olivia, 2022110058, 2026

This study aims to analyze the effect of the use of QRIS on cash flow management among MSMEs in Prabujaya City Park, Prabumulih City. The research method used is a quantitative method. The population in this study amounted to 36 MSME actors, all of whom were used as samples through a saturated sampling technique. The data used are primary data obtained through questionnaires, interviews, and observations. This study uses simple linear regression analysis processed using SPSS Version 26. The results of this study indicate that the use of QRIS (X) has a positive and significant effect on Cash Flow Management (Y), as seen from the t-value of $4.317 > 1.690$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, and an R^2 value of 0.354 or 35.4%, which shows that 35.4% of cash flow management can be explained by the QRIS usage variable, while the remaining 64.6% is influenced by other factors outside the research model. Thus, the use of QRIS can be a solution in improving the effectiveness of MSME financial management in the digital era.

Keywords: QRIS Usage, Cash Flow Management, MSMEs



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan yang sempurna dalam menjalani kehidupan yang penuh keberkahan.

Skripsi dengan judul "Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Pengelolaan Arus Kas Pada Pelaku UMKM di Kota Prabumulih (Studi Kasus Taman Kota Prabujaya)" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Sarjana (S1) Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih selama penyusunan dan penulisan skripsi ini adanya bantuan baik berupa dukungan moral maupun material dari berbagai pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si. selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Bapak H. Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I. selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Prabumulih.
4. Bapak Romsa Endrekson, S.P., M.M. dan Ibu Maryani, S.E., M.M. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan masukan dan bimbingan serta nasehat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan staf karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
6. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya, Kota Prabumulih, yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi yang diberikan sangat berarti dan

menjadi sumber data yang berharga sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Terima kasih kepada kedua orang tua dari penulis yang selalu mendoakan kebaikan untuk anak-anaknya, serta memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman terkasih, yaitu Aniza, Marisa, Resti, Regina, dan Arista yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sejak semester satu perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus bersama-sama. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya. Serta sahabat semasa SMA Annisa dan Cindy, terima kasih selalu kebersamai, memberikan dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan prodi manajemen, khususnya kelas Manajemen B angkatan 2022 yang telah memberikan doa dan dukungan serta kebaikan teman-teman selama perkuliahan.
10. Terakhir, kepada diri sendiri. Terima Kasih “Dina” atas segala usaha, kesabaran, dan ketekunan dalam menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Segala tantangan dan hambatan yang dihadapi dapat dilalui dengan penuh tanggung jawab dan semangat untuk terus berusaha hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini adalah bukti nyata bahwa dirimu mampu melampaui keterbatasan dan layak menyandang gelar S.E. Apapun yang menanti di depan, hargai setiap langkahmu, rayakan dirimu, dan berbahagialah atas segala proses yang telah membentukmu menjadi pribadi yang lebih kuat untuk masa depan yang cerah.

Prabumulih, 18 Juni 2026
Hormat Saya,



Dina Olivia
NIM. 2022110058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN INTEGRITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Teori	5
2.1.1 Sistem Pembayaran Digital	5
2.1.2 <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	5
2.1.3 <i>Adopsi Technology Acceptance Model (TAM)</i>	12
2.1.4 Arus Kas	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Dan Jenis Penelitian	23

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	23
3.2.2 Waktu Penelitian.....	24
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	24
3.3.1 Populasi	24
3.3.2 Sampel	25
3.4 Operasional Variabel Penelitian.....	25
3.4.1 Variabel Penelitian.....	25
3.4.2 Operasional Variabel	25
3.5 Jenis Data Dan Sumber Data	26
3.5.1 Jenis Data	26
3.5.2 Sumber Data.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Uji Instrumen.....	28
3.7.1 Uji Validitas	28
3.7.2 Uji Reliabilitas	29
3.8 Metode Analisis.....	30
3.8.1 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.8.2 Analisis Regresi Sederhana.....	31
3.8.3 Uji Hipotesis	32
3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)	32
BAB IV METODE PENELITIAN	23
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.1.1 Sejarah Singkat UMKM Di Taman Kota Prabujaya..	33
4.1.2 Profil Usaha.....	34
4.2 Karakteristik Responden.....	35
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	36
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan	36
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Per Hari	37
4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan	

QRIS.....	37
4.2.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Pencatatan	
Keuangan	37
4.2.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NIB	38
4.2.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Sertifikat	
Halal	38
4.3 Analisis Tanggapan Responden	38
4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penggunaan	
QRIS (X).....	38
4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Arus	
Kas (Y).....	39
4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian	40
4.4.1 Uji Validitas	40
4.4.2 Uji Reliabilitas	41
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	42
4.5.1 Uji Normalitas.....	42
4.5.2 Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	43
4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana	44
4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	45
4.7.1 Uji Parsial (T)	45
4.8 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	46
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
4.9.1 Analisis Penggunaan Qris Terhadap Pengelolaan Arus Kas	
Pada Pelaku Umkm	46
BAB V PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Operasional Variabel	25
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	36
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan.....	36
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Per Hari	37
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan QRIS	37
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Pencatatan Keuangan	37
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NIB	38
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Sertifikat Halal.....	38
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel (X).....	39
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel (Y)	40
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Penggunaan QRIS (X).....	41
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Arus Kas (Y)	41
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X Dan Y)	42
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	45
Tabel 4.17 Hasil Uji t	46
Tabel 4.18 Hasil Uji R^2	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas	43
Gambar 4.2. Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	54
Lampiran 2. Tabulasi Data Responden	57
Lampiran 3. Hasil Analisis SPSS 26	59
Lampiran 4. Tabel Distribusi Statistik	64
Lampiran 5. Kartu Bimbingan	66
Lampiran 7. Riwayat Hidup.....	73



DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
ANOVA	: <i>Analysis of Variance</i>
ASPI	: Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia
ATM	: Anjungan Tunai Mandiri
BI	: Bank Indonesia
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
CPM	: <i>Customer Presented Mode</i>
EDC	: <i>Electronic Data Capture</i>
IAI	: Ikatan Akuntan Indonesia
IoT	: <i>Internet of Things</i>
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
PEOU	: <i>Perceived Ease of Use</i>
PJSP	: Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran
PSAK	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PU	: <i>Perceived Usefulness</i>
QR	: <i>Quick Response</i>
QRIS	: <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>
SAK	: Standar Akuntansi Keuangan
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TAM	: <i>Technology Acceptance Model</i>
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital di Indonesia telah membawa perubahan besar dalam sistem pembayaran nasional, salah satunya melalui sistem *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Menurut Pramesti *et al* (2025), QRIS adalah inovasi dalam sistem pembayaran yang bertujuan menyederhanakan proses transaksi digital dengan mengintegrasikan berbagai metode pembayaran ke dalam kode QR. Berdasarkan data dari CNN Indonesia (2024) jumlah pengguna QRIS di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Pada Oktober 2024, tercatat bahwa jumlah pengguna QRIS mencapai 54,1 juta, sementara jumlah merchant yang menggunakan sistem ini mencapai 34,7 juta.

Adopsi teknologi tersebut menjadi kunci untuk membantu pelaku usaha, khususnya usaha kecil, dalam mengelola arus kas secara lebih akurat dan efisien melalui digitalisasi pencatatan keuangan dan integrasi dengan sistem pembayaran seperti QRIS. Aliran kas yang menunjukkan pergerakan uang masuk dan keluar dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan, adalah indikator utama kesehatan finansial sebuah bisnis. Pengelolaan aliran kas yang efektif sangat penting untuk menjaga likuiditas dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Banyak pemilik usaha kecil masih melakukan pencatatan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan, ketidakkonsistenan, atau bahkan sering diabaikan (Pramesti *et al.*, 2025).

UMKM sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Di era digital saat ini, kemampuan UMKM dalam beradaptasi terhadap teknologi finansial menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan usaha. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah penerapan sistem pembayaran digital seperti QRIS yang dinilai mampu membantu pelaku usaha dalam mengelola arus kas dengan lebih baik.

Namun, pada praktiknya, banyak UMKM masih mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas akibat kurangnya pencatatan transaksi yang teratur dan

rendahnya literasi keuangan digital. Kondisi tersebut juga terlihat pada pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya. Kehadiran UMKM di Taman Kota Prabujaya menjadi simbol nyata transformasi sektor usaha mikro di daerah, karena menggabungkan konsep pasar tradisional dengan sistem pengelolaan modern, baik dari sisi pelayanan, pemasaran, maupun transaksi keuangan.

Seluruh pelaku usaha di kawasan ini diarahkan untuk menggunakan sistem pembayaran non-tunai seperti QRIS guna meningkatkan efisiensi, keamanan, serta transparansi transaksi. Namun, dalam implementasinya, tidak semua pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Beberapa pelaku usaha masih menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman tentang penggunaan QRIS, belum terbiasa dengan pencatatan digital, dan belum menyadari manfaat QRIS dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha. Akibatnya, sebagian pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan manual dan pembayaran tunai, yang berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, kebocoran kas, serta kesulitan dalam memantau aliran keuangan secara *real-time*. Kondisi ini dapat berdampak pada kurang efektifnya pengelolaan arus kas dan menurunkan efisiensi usaha, terutama bagi UMKM yang perputaran uangnya cepat dan memerlukan pengelolaan keuangan yang disiplin dan efisien. Kesenjangan antara potensi manfaat QRIS dan praktik penggunaannya inilah yang menunjukkan adanya urgensi untuk meneliti sejauh mana penggunaan QRIS dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan arus kas pada pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya.

Di sisi lain, hasil penelitian terdahulu Novia Utami menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja finansial UMKM. Digitalisasi pembayaran melalui QRIS tidak hanya mempercepat transaksi, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional serta ketepatan pencatatan keuangan. QRIS membantu pelaku usaha meminimalkan kesalahan pencatatan, mengurangi biaya pengelolaan uang tunai, dan memperlancar arus kas karena pembayaran lebih cepat diterima. Kemudahan transaksi dan akses pembayaran digital juga mendorong peningkatan penjualan dan memperluas jangkauan pelanggan. Semakin tinggi pemahaman dan intensitas penggunaan QRIS, semakin baik kinerja keuangan UMKM, terutama dalam pencatatan,

pengendalian pengeluaran, dan pencapaian penjualan. Dengan demikian, QRIS terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM dengan menyediakan sistem pembayaran digital yang mudah diakses, aman, dan terintegrasi (Utami, 2025).

Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk dilakukan penelitian mengenai **“Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Pengelolaan Arus Kas pada Pelaku UMKM Kota Prabumulih (Studi Kasus Taman Kota Prabujaya).”** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana penggunaan QRIS berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan arus kas di UMKM Taman Kota Prabujaya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Prabumulih, dalam merumuskan strategi penguatan literasi keuangan digital serta optimalisasi sistem pembayaran nontunai bagi pelaku UMKM.

Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan program pembinaan dan pendampingan yang lebih tepat sasaran, sehingga mampu menjawab kendala yang dihadapi pelaku usaha. Dengan demikian, penerapan QRIS tidak hanya menjadi simbol modernisasi transaksi, tetapi juga berfungsi sebagai langkah konkret untuk meningkatkan kemandirian, efisiensi, dan daya saing UMKM di era ekonomi digital yang terus berkembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah sejauh mana penggunaan QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan arus kas pada pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat ditentukan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap pengelolaan arus kas pada pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian literatur dan memperkaya referensi ilmiah terkait penggunaan sistem pembayaran digital (QRIS) serta hubungannya dengan pengelolaan arus kas pada sektor UMKM.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Pelaku UMKM, memberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan QRIS dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan usaha.
- b. Bagi Pemerintah Daerah, menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kebijakan untuk mendukung digitalisasi transaksi di kalangan UMKM.
- c. Bagi Peneliti, dapat dijadikan referensi atau dasar dalam penelitian yang relevan di masa mendatang, khususnya di bidang keuangan dan digitalisasi UMKM.

1.5. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada pelaku UMKM yang beroperasi di Taman Kota Prabujaya.
2. Variabel yang diteliti hanya mencakup penggunaan QRIS sebagai variabel independen dan pengelolaan arus kas sebagai variabel dependen.
3. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada pelaku UMKM di di Taman Kota Prabujaya yang menggunakan QRIS dalam kegiatan transaksinya.
4. Penelitian ini tidak membahas faktor lain di luar penggunaan QRIS yang dapat memengaruhi pengelolaan arus kas, seperti kebijakan harga atau faktor eksternal ekonomi.
5. Data yang dikumpulkan berasal dari periode penelitian yang berlangsung pada tahun berjalan serta berdasarkan kondisi aktual pelaku UMKM pada saat pengambilan data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 Sistem Pembayaran Digital

Mekanisme pembayaran tanpa uang tunai adalah Mekanisme pembayaran *cashless* dapat berupa kartu atau aplikasi yang menampilkan *scan barcode*. Beberapa jenis pembayaran *cashless* dapat berupa giro, cek, kartu debit, kartu kredit dan lain-lain (Fadhilah 2020; Oktaria & Hermansyah, (2023)

Pembayaran digital yaitu suatu kegiatan pembayaran yang berbasis teknologi. Dalam pembayaran digital tersebut uang akan disimpan, kemudian diproses, serta diterima dengan bentuk informasi digital dan juga elektronik. Pembayaran digital ini dilakukan dengan menggunakan suatu *software* tertentu, kartu pembayaran tertentu, serta uang elektronik (Santika *et al.*, 2022).

2.1.2 Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Menurut Paramitha & Kusumaningtyas, (2020) QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standart*) adalah standar nasional *QR Code* pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia. QRIS adalah standar kode QR nasional untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet digital, dan *mobile banking*. Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan QRIS merupakan terobosan Bank Indonesia (BI) bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang ditujukan untuk mewujudkan sistem pembayaran yang lebih mudah dan dapat diawasi regulator dari satu pintu.

Mulai 1 Januari 2020, BI mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran nontunai menggunakan sistem QRIS. Tujuannya agar transaksi pembayaran bisa lebih murah dan efisien, inklusi keuangan berjalan lebih cepat, UMKM lebih maju, dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih maksimal.

1. Aplikasi Di Indonesia Yang Terhubung QRIS

Ada beberapa aplikasi di Indonesia yang telah terhubung dengan QRIS antara lain sebagai berikut.

a. LinkAja

LinkAja adalah sebuah layanan uang elektronik yang berbasis aplikasi untuk melakukan berbagai transaksi nontunai dengan mudah dan praktis. Layanan yang satu ini dapat kamu gunakan sebagaimana layaknya layanan keuangan berbasis digital lainnya, yang membuat berbagai transaksi keuangan bisa dilakukan dengan mudah dan cepat.

b. OVO

OVO adalah sebuah aplikasi smart yang memberikan Anda layanan pembayaran dan transaksi secara online (OVO Cash). Anda juga bisa berkesempatan untuk mengumpulkan poin setiap kali Anda melakukan transaksi pembayaran melalui OVO.

c. GO PAY

GoPay adalah layanan *e-money* yang terdapat dalam aplikasi Gojek Indonesia. GoPay dapat digunakan untuk pembayaran semua layanan Gojek (GoRide, GoCar, GoSend, dan lain-lain.) hingga transaksi non tunai di Rekan usaha offline dan online. Untuk mengisi saldo GoPay cukup mudah dengan transfer melalui mitra Gojek, One Klik, ATM, *Internet Banking*, Alfamart, dan lainnya. GoPay memiliki teknologi keamanan terkini yang menjamin semua data dan transaksi pengguna selalu aman.

d. DANA

DANA atau Dompet Digital Indonesia merupakan layanan pembayaran digital berbasis aplikasi, yang mana aplikasinya telah tersedia untuk *platform* Android melalui *Google Play Store* maupun *platform* iOS melalui *App Store*. Dengan menggunakan aplikasi ini, para pengguna melakukan berbagai macam transaksi pembayaran, dari mulai untuk membeli pulsa, membayar tagihan (listrik, telepon, air hingga BPJS), membeli voucher *Google Play*, membayar cicilan, dan berbelanja secara online.

e. Yap!

Aplikasi yap! (*Your All Payment*) merupakan solusi pembayaran masa kini yang dilakukan dengan *scan QR code* melalui *smartphone* yang diluncurkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atau BNI. Tidak seperti aplikasi pembayaran dengan *smartphone* lainnya, yang hanya mengandalkan uang elektronik sebagai sumber dananya, yap! menjadi yang pertama dengan menggunakan 3 (tiga) sumber dana, yaitu Kartu Debit, Kartu Kredit, dan Uang Elektronik BNI (UnikQu) sesuai pilihan pengguna saat bertransaksi. Dengan demikian, semua pengguna *smartphone* dapat dengan mudah menggunakan yap! dengan sumber dana uang elektronik UnikQu.

f. Tbank

TBank BRI adalah produk uang elektronik berbasis server milik Bank BRI, Tbank hanya cukup menggunakan nomor *handphone* pengguna yang sekaligus sebagai nomor rekening.

g. Mandiri *e-cash*

Produk uang elektronik yang dikeluarkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini diaplikasikan dalam telepon selular dan dapat digunakan tanpa harus menggunakan rekening di bank. Sehingga nomor rekeningnya, adalah nomor telepon selular yang anda gunakan di *handphone* anda. Meski *e-cash* dapat diisi nominal saldonya dari rekening bank lain, namun untuk layanan transfer antar bank belum tersedia.

2. Kelebihan dan Kelemahan QRIS

Ada beberapa kelebihan QRIS yang sangat berdampak positif, diantaranya:

a. Pembayaran non tunai lebih efisien

Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk meningkatkan Gerakan Non Tunai ini bisa menjadi salah satu dukungannya, yaitu meningkatkan penggunaan uang elektronik. Dimana untuk memenuhi suatu kebutuhan kita tidak perlu bertransaksi secara tunai, harus membawa uang kas yang memerlukan tempat dan perhitungan dalam bertransaksi.

b. Antisipasi tindakan kriminal

Penggunaan uang elektronik meminimalisir terjadinya tindakan kejahatan, maraknya pencurian dan perampokan di perjalanan juga menjadi risiko tersendiri bagi kita yang sering membawa uang tunai secara berlebihan. Dan juga untuk menghindari *scamming* oleh para *hacker*.

c. Persaingan bisnis meningkat

Maraknya penggunaan uang elektronik menjadikan masyarakat semakin mudah dalam bertransaksi, dengan ini diharapkan juga diikuti perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Bahkan sekarang juga mulai diterapkan di pusat pertokoan, perbelanjaan dan pasar modern.

d. Semua kalangan bisa menggunakan QRIS

QRIS bisa dimanfaatkan untuk semua kalangan, baik muda maupun tua, dan kalangan atas sekaligus kalangan menengah ke bawah. Karena dengan menjamurnya kemudahan IPTEK memicu masyarakat untuk mencoba mengikuti perkembangan jaman ini.

Selain banyaknya manfaat yang didapat, ada pun kelemahan dalam penggunaan QRIS untuk saat ini, dikarenakan perkembangan pembangunan di Indonesia yang belum merata ini juga diimbangi belum meratanya jangkauan IPTEK untuk masyarakat. Masih banyaknya jaringan internet di Indonesia yang belum stabil. Bahkan di beberapa daerah pun penggunaan *handphone* masih hanya dinikmati kaum millennial. Tentunya ini menjadi tidak merata dalam segi penggunaannya, untuk masyarakat yang tergolong ekonomi rendah dan usia tua belum sepenuhnya paham mengoperasikan *gadget*.

3. Cara Penggunaan QRIS

Dalam mekanisme transaksi QRIS terdapat dua model utama, yaitu *push payment* dan *pull payment*.

a. *Push payment*

Metode *push payment* atau yang bisa disebut *Customer Presented Mode* (CPM), merupakan sistem transaksi yang menggunakan *QR Code*. Namun, pada metode ini *QR Code* akan di *scan* oleh *customer* atau konsumen. Kemudian transaksi akan terjadi. Sistem pembayaran seperti ini sendiri sudah

digunakan oleh beberapa aplikasi pembayaran online. Seperti Go-Jek, OVO, YAP!, dan lainnya.

b. Pull payment

Metode ini sebenarnya kurang lebih sama seperti metode *Push Payment*. Namun, yang membedakan metode pembayaran ini sendiri adalah *QR Code* kita yang akan di *scan* oleh mesin khusus. Pada metode ini aplikasi penyedia layanan akan memberikan *QR Code* lalu *QR Code* tersebut kamu gunakan dengan cara di *scan* ke alat untuk melakukan transaksi.

Untuk penggunaan QRIS sangat mudah, hal ini bisa diterapkan untuk langkah- langkahnya sebagai berikut:

1. Silakan membuka aplikasi pembayaran yang Anda inginkan
2. Memilih fitur layanan *QR Code Scanner*
3. Periksa kebenaran *merchant* yang anda gunakan
4. Masukkan jumlah nominal yang anda butuhkan
5. Tinggal *scan* QRIS dari ponsel Anda dan tunggu lah notifikasi transaksi segera terselesaikan

4. Bentuk dan Jenis QRIS

Saat mendownload aplikasi pembayaran menggunakan QRIS, konsumen hanya boleh menggunakan aplikasi PJSP yang *authorized* sesuai petunjuk masing-masing PJSP. Aplikasi PJSP memiliki *fitur* keamanan untuk membantu mendeteksi dan mencegah *fraud* transaksi ke merchant palsu. Setelah memindai QRIS, konsumen harus memeriksa bahwa nama *merchant* yang ditampilkan pada aplikasi pembayaran mereka sesuai dengan nama *merchant* yang ditampilkan di atas label QRIS. Setelah pembayaran berhasil, konsumen akan segera menerima notifikasi pembayaran. Demikian pula, pedagang juga akan menerima notifikasi.

Berdasarkan penjelasan BI, metode QRIS ini terdiri dari 2 media tampilan (*display*) yang ada di *merchant* yang menampilkan kode QR yang kemudian di *scan* menggunakan ponsel konsumen, yaitu:

a. Statis

QR Code ditampilkan melalui stiker atau hasil cetak lain. *QR Code* yang sama digunakan untuk setiap transaksi pembayaran. *QR Code* belum mengandung nominal pembayaran yang harus dibayar, sehingga memerlukan input jumlah nominal.

b. Dinamis

QR Code ditampilkan melalui struk yang dicetak mesin EDC/ditampilkan pada monitor. *QR Code* yang berbeda dicetak untuk setiap transaksi pembayaran. *QR Code* telah mengandung nominal pembayaran yang akan dibayar. Salah satu gambarannya, sistem QRIS ini sama seperti ATM Bersama, semua kartu ATM dari berbagai bank penerbit kartu bisa digunakan di ATM Bersama ini. Itulah gambaran dari cara kerja QRIS. Jadi, dengan sistem QRIS ini, bayar nontunai pakai aplikasi apa saja bisa cukup scan di satu *QR Code*, yakni QRIS.

5. Manfaat QRIS

Anggreani (2023) menyatakan bahwa implentasi QRIS memberikan manfaat bagi penggunaannya, baik untuk UMKM ataupun pembeli.

a. Manfaat QRIS bagi pengguna:

- 1) Cepat dan kekinian, pembayaran melalui QRIS lebih cepat karena pembeli atau pengguna langsung mendapatkan notifikasi dari pembayaran yang telah dilakukan.
- 2) Tidak perlu repot lagi membawa uang tunai, pengguna atau pembeli ketika berpergian tidak perlu membawa uang cash banyak yang dapat memenuhi isi dompet.
- 3) Tidak perlu khawatir tentang QR yang disediakan oleh merchant, karena QRIS dapat menerima semua *QR Code* yang telah di beri izin oleh BI.
- 4) Terlindungi, Apabila pengguna menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran dijamin terlindungi karena seluruh PJSP penyelenggara QRIS telah mendapat izin dari Bank Indonesia.

b. Manfaat QRIS bagi *merchant* atau penjual:

- 1) Penjualan berpotensi bertambah, dengan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran penjualan akan meningkat.
- 2) Mengikuti trend dan lebih praktis, dalam rangka untuk mengikuti trend pembayaran digital, salah satu yaitu dengan menggunakan QRIS.
- 3) Terhindar dari uang palsu, UMKM sering menerima uang palsu dari pembeli, hal ini dapat mengakibatkan penjual atau merchant mengalami kerugian.
- 4) Tidak perlu menyediakan uang kembalian, dalam proses jual beli sering kali UMKM kesulitan dalam menyediakan uang kembalian untuk pembeli.
- 5) Transaksi tercatat secara otomatis, hasil transaksi pembayaran dengan menggunakan QRIS secara otomatis dapat dilihat di riwayat transaksi.
- 6) Pembedaan uang untuk usaha dan pribadi, uang diterima dari pembeli langsung tersimpan kedalam rekening *merchant*.

6. Tantangan QRIS Bagi UMKM

Listiyono, (2024) menyatakan beberapa tantangan QRIS bagi UMKM antara lain sebagai berikut:

- a. Infrastruktur Teknologi : Pada dasarnya, keberhasilan implementasi sistem digital bergantung pada infrastruktur pendukungnya. Masalah infrastruktur bukan sekadar tantangan teknis, tetapi menjadi pertimbangan utama dalam menentukan apakah implementasi QRIS akan menguntungkan atau justru menambah beban.
- b. Pendidikan Digital. Adopsi teknologi tidak hanya tentang alat, tetapi juga tentang pemahaman dan keterampilan. Banyak pemilik UMKM yang masih bingung tentang cara kerja QRIS (Mardani, 2023), bagaimana mengintegrasikannya ke dalam operasi bisnis mereka, dan manfaat apa yang bisa mereka peroleh.
- c. Biaya Integrasi: Di permukaan, QRIS tampak sebagai solusi biaya-efektif yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM. Namun, realitas di lapangan sering kali lebih kompleks. Beberapa UMKM melihat biaya awal

untuk mengintegrasikan QRIS sebagai hambatan signifikan. Meskipun analisis jangka panjang mungkin menunjukkan potensi penghematan dan peningkatan pendapatan, bagi banyak UMKM dengan modal terbatas, pengeluaran awal ini dapat terasa memberatkan (Yuwana, 2020).

7. Peluang QRIS Bagi UMKM

Ada beberapa peluang QRIS bagi UMKM antara lain sebagai berikut:

- a. Akses Pasar yang Lebih Luas. Dengan mengintegrasikan QRIS, UMKM dapat menjangkau segmen pelanggan ini dengan lebih efektif. Tidak hanya itu, keberadaan sistem pembayaran non-tunai seperti QRIS memungkinkan UMKM untuk menjangkau pelanggan di luar wilayah geografis tradisional mereka, membuka peluang pasar yang jauh lebih luas.
- b. Efisiensi Transaksi. Efisiensi adalah kunci dari setiap bisnis. QRIS membantu dalam hal ini dengan mengotomasi proses pembayaran. Selain itu, *fitur* pencatatan otomatis yang disertakan dalam beberapa sistem QRIS memudahkan UMKM untuk mengelola dan melacak keuangan mereka.
- c. Peningkatan Kepercayaan. Citra bisnis sangat penting dalam menentukan kesuksesannya, terutama bagi UMKM yang mungkin tidak memiliki merek yang sudah dikenal luas, dengan mengadopsi sistem pembayaran yang modern seperti QRIS, UMKM dapat meningkatkan persepsi profesionalisme mereka di mata pelanggan. Bagi konsumen, bisnis yang menggunakan teknologi pembayaran terkini sering kali dianggap lebih handal, aman, dan berorientasi pada pelanggan.

2.1.3 Adopsi *Technology Acceptance Model* (TAM)

Menurut Wicaksono (2022), *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi, TAM juga digunakan dalam berbagai konteks teknologi, termasuk teknologi *mobile*, media sosial, dan IoT. Sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis, *Technology Acceptance Model* (TAM) terus mengalami perkembangan dan peningkatan.

TAM menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan).

1. *Perceived Usefulness*

Perceived usefulness (persepsi kegunaan) adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Ada beberapa hal yang diukur dalam *Perceived usefulness* antara lain:

a. Efektivitas teknologi

Efektivitas teknologi mengacu pada persepsi individu tentang sejauh mana teknologi efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi antara lain:

1) Kualitas teknologi

Kualitas teknologi dapat dilihat dari desain teknologi, fungsionalitas teknologi, keandalan teknologi, dan ketersediaan dukungan teknis.

2) Ketersediaan sumber daya

Ketersediaan sumber daya, seperti perangkat keras dan perangkat lunak, juga dapat mempengaruhi efektivitas teknologi.

3) Kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna

Teknologi yang efektif harus dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, dalam pengembangan teknologi, perlu mempertimbangkan kebutuhan pengguna dalam memastikan bahwa teknologi dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

b. Keuntungan teknologi

Keuntungan teknologi adalah persepsi individu tentang manfaat yang diperoleh dengan menggunakan teknologi. Keuntungan teknologi terkait dengan keuntungan finansial, waktu, atau manfaat lainnya yang diperoleh dengan menggunakan teknologi. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi keuntungan teknologi antara lain:

1) Biaya

Biaya adalah salah satu faktor penting dalam menentukan keuntungan teknologi. Jika biaya penggunaan teknologi terlalu tinggi, maka pengguna mungkin tidak akan merasa terdorong untuk menggunakannya.

2) Produktivitas

Teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas atau efisiensi pengguna dapat memberikan keuntungan bagi pengguna.

3) Kualitas produk atau layanan

Teknologi yang digunakan untuk menghasilkan produk atau layanan yang lebih berkualitas dapat memberikan keuntungan bagi pengguna.

4) Kemudahan akses

Teknologi yang dapat memudahkan akses pengguna terhadap informasi atau produk dapat memberikan keuntungan bagi pengguna.

c. Keterkaitan teknologi dengan tugas

Keterkaitan teknologi dengan tugas adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang mereka lakukan. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi keterkaitan teknologi dengan tugas antara lain:

1) Fungsionalitas

Teknologi yang dirancang untuk menjalankan fungsi atau tugas tertentu dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas tersebut. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan fungsionalitas teknologi dalam pengembangan teknologi.

2) Kemampuan teknologi untuk mempercepat proses tugas

Teknologi yang dapat mempercepat proses tugas atau mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas secara efisien. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan kemampuan teknologi untuk mempercepat proses tugas dalam pengembangan teknologi.

d. Relevansi teknologi

Relevansi teknologi adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi relevan dengan kebutuhan mereka. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi relevansi teknologi antara lain:

1) Kebutuhan pengguna

Teknologi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna dapat dianggap relevan oleh pengguna. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan kebutuhan pengguna dalam pengembangan teknologi.

2) Konteks penggunaan

Teknologi yang dapat digunakan dalam konteks penggunaan tertentu dapat dianggap relevan oleh pengguna. Misalnya, teknologi yang dirancang untuk digunakan dalam konteks bisnis atau pendidikan dapat dianggap relevan oleh pengguna dalam konteks tersebut.

3) Fitur dan fungsi teknologi

Teknologi yang memiliki fitur dan fungsi yang relevan dengan kebutuhan pengguna dapat dianggap relevan oleh pengguna. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan fitur dan fungsi teknologi dalam pengembangan teknologi.

4) Ketersediaan teknologi

Teknologi yang mudah diakses atau tersedia dapat dianggap relevan oleh pengguna. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan ketersediaan teknologi dalam pengembangan teknologi.

2. *Perceived Ease of Use*

Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan penggunaan) merupakan penilaian individu mengenai sejauh mana suatu teknologi dipandang mudah untuk digunakan. Persepsi terhadap kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat kemudahan operasional teknologi, ketersediaan dukungan teknis, serta kecukupan sumber daya yang mendukung penggunaan teknologi tersebut. Ada beberapa hal yang diukur dalam *perceived ease of use* antara lain:

a. Kemudahan belajar

Kemudahan belajar adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah dipelajari. Kemudahan belajar terkait dengan desain antarmuka dan fitur teknologi yang memfasilitasi pembelajaran pengguna.

b. Kemudahan penggunaan

Kemudahan penggunaan adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan setelah dipelajari. Kemudahan penggunaan terkait dengan efisiensi dan kemudahan navigasi pada antarmuka teknologi.

c. Ketersediaan dukungan teknis

Ketersediaan dukungan teknis adalah persepsi individu tentang ketersediaan bantuan teknis ketika pengguna mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi. Ketersediaan dukungan teknis dapat mempengaruhi persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi.

d. Ketersediaan sumber daya

Ketersediaan sumber daya adalah persepsi individu tentang ketersediaan sumber daya seperti komputer, perangkat lunak, dan jaringan internet. Ketersediaan sumber daya dapat mempengaruhi persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi.

2.1.4 Arus Kas

Standar Akuntansi Indonesia (SAK) dalam PSAK 207 menjelaskan bahwa laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar serta kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Laporan ini berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Dalam PSAK 207, yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), mengatur tentang Laporan Arus Kas. Laporan Arus Kas ini memperlihatkan arus kas yang terjadi dalam suatu periode tertentu dan diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan. PSAK no 207 memengaruhi laporan arus kas dengan menetapkan standar penyajian yang lebih akurat dan standar pengukuran yang lebih ketat serta mengatur bagaimana arus kas harus disajikan

dan diklasifikasikan. Ini membantu pengguna laporan keuangan memahami bagaimana arus kas digunakan untuk menghasilkan pendapatan dan membiayai operasi, serta untuk investasi dan penciptaan uang (Elisabeth, 2024).

1. Tujuan Laporan Arus Kas

Adapun beberapa tujuan laporan arus kas, yaitu:

- a. Membandingkan kinerja operasi entitas yang berbeda, karena perbedaan dalam metode akuntansi dan pertimbangan manajemen tidak mempengaruhi arus kas neto dari laporan arus kas.
- b. Memeriksa struktur keuangan entitas, termasuk likuiditas dan solvabilitas, serta kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban dan membayar dividen. Memeriksa kemampuan entitas untuk menghasilkan kas, setara kas, waktu, dan kepastian dalam menghasilkannya.
- c. Mempelajari pos yang menjadi perbedaan antara laba rugi periode berjalan dengan arus kas neto dari kegiatan operasi (akrual).
- d. Memungkinkan pengguna laporan untuk mengembangkan metode untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa depan dari berbagai entitas.

2. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Arus kas perusahaan diklasifikasi menjadi tiga kelompok yaitu arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan (Putri & Fitria, 2025).

- a. Arus Kas Operasi yaitu semua aktivitas dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk, sekaligus semua upaya yang terkait dengan upaya menjual produk tersebut.
- b. Arus Kas Investasi adalah semua aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan.
- c. Arus kas pendanaan adalah semua yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung operasi perusahaan dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumber beserta konsekuensinya.

3. Pengelolaan Arus Kas UMKM

Menurut Uwonda & Okello; Amaliyah *et al.*, (2024), mengklasifikasikan pengelolaan arus kas di UMKM terdiri dari perencanaan kas, monitoring kas dan pengendalian kas.

a. Perencanaan Arus Kas

Perencanaan kas yaitu memprediksi kira-kira seberapa besar perusahaan akan menerima pemasukan dan seberapa banyak perusahaan mengeluarkan biaya sehingga dapat diketahui kondisi kas terdapat surplus atau defisit di periode mendatang. Perencanaan *cashflow* merupakan fokus utama yang wajib dilakukan sebelum memulai investasi karena hanya dengan cara itulah bisnis akan dapat mengetahui seperti apa kondisi keuangannya. Ini berguna ketika akan membuat keputusan sulit terkait dengan keuangan dan dapat memperkirakan resiko yang akan terjadi di masa mendatang.

b. Monitoring Arus Kas

Pemantauan arus kas dilakukan dengan mendeteksi terlebih dahulu kapan kemungkinan terjadinya kelebihan dan kekurangan kas sehingga dapat dilakukan mengambil tindakan untuk berinvestasi atau meminjam dana. Hal tersebut dapat membantu UKM untuk menentukan apakah bisnisnya berjalan lancar dan mewujudkan tujuan keuangannya.

c. Pengendalian Arus Kas

Aktivitas yang berkaitan dengan pengendalian yaitu pengendalian yang dilakukan UMKM agar dapat meminimalkan jumlah biaya yang keluar dari arus kas masuk sehingga kebutuhan operasional UMKM terpenuhi. Perlunya adanya pengendalian kas berupa pencatatan jurnal kas masuk dan jurnal kas keluar (Hafizah & Baridwan, 2021).

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang penggunaan QRIS terhadap pengelolaan arus kas UMKM yang dijadikan bahan referensi peneliti. Berikut penelitian yang relevan:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Evi Dewi Kusumawati, Dewi Kartikasari (2025)	Optimalisasi Kinerja Keuangan Usaha Kuliner Melalui Implementasi QRIS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi QRIS, kualitas data, dan efektivitas manajemen keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, hasil uji analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa efektivitas manajemen keuangan dapat memperkuat hubungan antara implementasi QRIS dengan kinerja keuangan, dan kualitas data dapat memperkuat hubungan implementasi QRIS dengan kinerja keuangan. Ini merujuk pada temuan dan diskusi yang telah dijelaskan sebelumnya.
2.	Anjas Juliansyah Siregar, Azhela Dwi Aryani, Dian Aulya Utami, dan Nurbaiti (2025)	Penerapan Penggunaan Pembayaran Digital QRIS pada UMKM	Hasil pembahasan menunjukan juga QRIS mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui sistem pembayaran online yang mudah digunakan dan mencatat transaksi secara otomatis, yang membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, QRIS juga meningkatkan keamanan dengan mengurangi resiko kehilangan uang tunai dan penggunaan uang palsu. Namun, ada hambatan dalam penerapan QRIS, seperti biaya admin dan durasi pencairan dana yang dirasa memberatkan UMKM.
3.	Novia Utami (2025)	Adopsi Pembayaran Digital Melalui QRIS dan Dampaknya terhadap Kinerja Finansial UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta	Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa adopsi QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja finansial UMKM. Temuan ini memperkuat argumen bahwa digitalisasi sistem pembayaran dapat menjadi alat strategis dalam mendorong efisiensi dan pertumbuhan usaha kecil. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah perlunya sosialisasi berkelanjutan dan

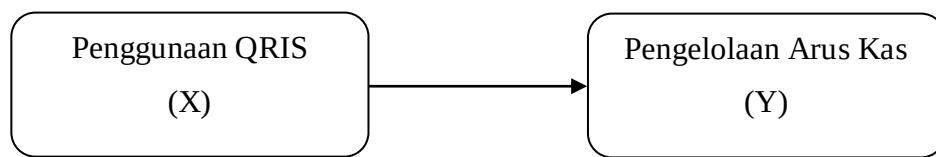
		dukungan dari pemerintah maupun lembaga keuangan dalam mendorong transformasi digital UMKM.	
4.	Dwi Riana, Yesita Astarina, Ulfah Muharramah, dan Andriansyah Bari (2024)	Implementasi Sistem Pembayaran QRIS terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Palembang Indah Mall	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah menggunakan QRIS pada UMKM di Palembang Indah Mall. Penggunaan QRIS menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam transaksi keuangan yang lebih efisien, memudahkan proses pembayaran, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Namun, meskipun QRIS memberikan dampak positif, masih terdapat beberapa tantangan terkait tingkat pemahaman dan adopsi teknologi oleh pelaku UMKM
5.	Nurfadilah & Parman, (2024)	Optimalisasi Penggunaan QRIS dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Parepare Binaan Rumah BUMN PT Telkom Witel Sulsel Barat	Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh bahwa menyikapi semakin meningkatnya perkembangan penggunaan media E-Payment khususnya QRIS, maka Rumah BUMN PT Telkom Witel Sulsel Barat dalam rangka meningkatkan kapasitas terhadap pelaku UMKM khususnya yang berskala Mikro telah memberikan Pelatihan dan Pendampingan terhadap penggunaan media tersebut; Implementasi terhadap pemanfaatan media QRIS, dapat diperoleh gambaran bahwa dampak penggunaan media tersebut mampu meningkatkan omzet pendapatan dari para pelaku usaha, hal mendasari dikarenakan media QRIS selain mudah digunakan juga mempercepat kegiatan transaksi antara pihak pelanggan dan penjual.
6.	Iza Zakiah Balqis, Heni Safitri, dan Dedi Hariyanto (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Sistem QRIS terhadap	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan sistem QRIS berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, hal ini dikarenakan maraknya platform dan marketplace

	Pendapatan UMKM di Pontianak	yang menjanjikan keuntungan dan didukung oleh sifat masyarakat Pontianak yang konsumtif dan serba instan membuat penggunaan QRIS semakin dibutuhkan seiring berkembangnya tren cashless. Kesimpulan lain dari penelitian ini adalah dengan adanya literasi keuangan yang baik, maka akan percaya diri dalam menggunakan sistem QRIS yang nantinya akan berdampak baik pada peningkatan pendapatan.
7.	Witanti Putri Anggreani,Christian Wiradendi Wolor Marsofiyat (2023). Analisis Penerapan Sistem Pembayaran <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) pada Kantin Baru Universitas Negeri Jakarta.”	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan dan menganalisis permasalahan yang ditemukan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Penerapan QRIS di Kantin Baru Universitas Negeri Jakarta telah berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala yang perlu diperbaiki, seperti kurangnya konsistensi dalam aturan pembayaran dan kurangnya sosialisasi tentang QRIS. Kebijakan dan Penggunaan QRIS di kantin baru Universitas Negeri Jakarta telah berhasil mencapai ketertiban, efisiensi, keamanan dalam proses pembayaran, menyederhanakan transaksi, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, pengurangan risiko kesalahan, dan peningkatan penjualan di kantin. Meskipun ada tantangan seperti masalah jaringan, smartphone yang kurang memadai serta adanya biaya administrasi.

Sumber: Diolah peneliti dari berbagai jurnal (2025)

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ialah refleksi penelitian yang dijabarkan melalui faktor-faktor yang terkait satu sama lain sehingga dapat menjadi sebuah landasan dalam penelitian (Ashari & Darmastuti, 2022). Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————> = Variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y)

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2024) mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

Berdasarkan penjelasan dari kerangka pemikiran, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh penggunaan QRIS terhadap pengelolaan arus kas pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya.

H_a : Diduga terdapat pengaruh penggunaan QRIS terhadap pengelolaan arus kas pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Menurut Sahir (2021), Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan. Terdapat dua jenis metode dalam penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif.

1. Metode kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung objek penelitian.
2. Metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji pengaruh penggunaan QRIS terhadap pengelolaan arus kas pelaku UMKM melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Taman Kota Prabujaya yang terletak di Kelurahan Prabujaya, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian. Taman Kota Prabujaya merupakan salah satu pusat aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjalankan berbagai jenis usaha seperti kuliner, minuman, dan perdagangan kecil lainnya.

Selain itu, kawasan ini memiliki tingkat mobilitas pengunjung yang cukup tinggi, sehingga mendorong pelaku UMKM untuk mengadopsi sistem pembayaran non-tunai, termasuk penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Kondisi ini menjadikan lokasi penelitian ini strategis untuk mengkaji bagaimana penggunaan QRIS diterapkan dalam transaksi sehari-hari.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, pemilihan Taman Kota Prabujaya sebagai lokasi penelitian dinilai tepat dan relevan untuk mendukung kelancaran proses pengumpulan data, baik penyebaran kuesioner maupun wawancara langsung kepada responden serta sesuai dengan fokus penelitian mengenai analisis penggunaan QRIS terhadap pengelolaan arus kas pada pelaku UMKM.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari 10 November 2025 sampai 31 Mei 2026. Mulai dari tahap penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis hingga penyusunan laporan akhir penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2024), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya yang telah menggunakan QRIS dalam metode pembayarannya, dengan jumlah total sebanyak 36 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi yang relatif kecil dan seluruh anggotanya memiliki karakteristik yang relevan dengan penelitian, maka teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian, seluruh 36 pelaku UMKM dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sahir (2021), Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.

Adapun beberapa jenis variabel menurut jenis dan kegunaannya, sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas.

3. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dibatasi pengaruhnya yaitu dampak dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen (X) : Penggunaan QRIS
2. Variabel Dependen (Y) : Pengelolaan arus kas

3.4.2 Operasional Variabel

Menurut Setyawan (2021), definisi Operasional Variabel adalah penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data.

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Penggunaan QRIS (X)	Menurut Paramitha & Kusumaningtyas (2021) QRIS (<i>Quick Response Code Indonesia Standart</i>) adalah standar nasional QR Code pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi	1. <i>Perceived Usefulness</i> (PU) / Persepsi Kegunaan	1-4
		2. <i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU)/Persepsi Kemudahan Penggunaan	5-8

	pembayaran di Indonesia.			
Pengelolaan Arus Kas (Y)	Standar Akuntansi Indonesia (SAK) dalam PSAK 207 menjelaskan bahwa laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar serta kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu (Elisabeth, 2024).	1. Perencanaan Kas	Arus	1-4
		2. Monitoring Arus Kas		5-8
		3. Pengendalian Kas	Arus	9-12

Sumber: Diolah peneliti dari berbagai sumber (2025)

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2024), menyatakan bahwa jenis data tergolong menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau scoring.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka hasil kuisioner serta deskripsi umum responden.

3.5.2 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2021), Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.

Penelitian ini akan menggunakan data primer karena seluruh informasi diperoleh langsung dari pelaku UMKM melalui wawancara tatap muka, dan tidak berasal dari, publikasi, laporan, atau sumber lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.

Adapun pengumpulan data menurut Sugiyono (2024), berdasarkan tekniknya, yaitu melalui wawancara, angket, dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

3.7 Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2024), instrumen penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuisisioner, pedoman wawancara dan, pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen utama

dalam peneliti ini adalah kuisioner. Peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengukur setiap instrumen.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert*, dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Menurut Sahir (2021), untuk menguji instrumen penelitian diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan.

Teknik yang digunakan untuk mengukur uji validitas pada penelitian ini adalah *Corrected Item Total Correlation* dengan cara mengkorelasi masing-masing item pernyataan kuisioner dan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Pada penelitian ini uji validitas menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*).

Kriteria pengambilan keputusan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2$

- 1) Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka dinyatakan valid
- 2) Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Pada

penelitian ini uji reliabilitas menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*).

Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji *Cronbach Alpha*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum S_i$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = varian total

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) *Cronbach Alpha* > 0,6 konstruk (variabel) memiliki reliabilitas
- 2) *Cronbach Alpha* < 0,6 konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas
- 3) Tabel inprestasi nilai r korelasi *product moment*

3.8 Metode Analisis

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Zainuddin & Wardhana, (2024), Uji asumsi klasik merujuk pada serangkaian tes statistik yang digunakan dalam analisis regresi dan ANOVA untuk mengevaluasi kepatuhan data terhadap asumsi-asumsi klasik yang mendasari teknik-teknik tersebut. Uji asumsi yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data terdistribusi normal.

- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Sugiyono, pengertian *heteroskedastisitas* adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian *heteroskedastisitas* dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman*, dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah *heteroskedastisitas* dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi *Spearman* adalah dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rs)^2}}$$

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, tidak ada *heteroskedastisitas*.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, data ada *heteroskedastisitas*.

3.8.2 Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sahir (2021), Analisis regresi merupakan metode mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas atau independen atau sering disebut variabel X merupakan variabel penyebab. Variabel terikat atau dependen atau variabel Y merupakan variabel akibat. Kedua variabel ini dapat merupakan variabel acak, namun variabel yang dipengaruhi harus selalu variabel acak. Analisis regresi dipakai untuk memprediksi, bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut.

Regresi Sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Regresi Sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Arus Kas (variabel dependen)

X = Penggunaan QRIS (variabel independen)

a = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Standar Error

3.8.3 Uji Hipotesis

Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, dengan uji hipotesis sebagai berikut: (Sahir, 2021)

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t-test)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria/syarat yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent, H_0 diterima H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent, H_0 ditolak H_a diterima

3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat UMKM di Taman Kota Prabujaya

Keberadaan UMKM di Taman Kota Prabujaya tidak terlepas dari perkembangan kawasan tersebut sebagai ruang publik yang ramai dikunjungi masyarakat. Sejak taman ini berkembang menjadi salah satu ikon kota dan pusat kegiatan masyarakat, kawasan sekitarnya secara bertahap mulai dimanfaatkan oleh pelaku usaha kecil untuk berdagang dan menyediakan berbagai kebutuhan bagi pengunjung taman.

Pada awalnya, aktivitas ekonomi di sekitar taman masih bersifat sederhana dan dilakukan oleh pedagang kecil yang menjajakan makanan ringan, minuman, serta berbagai jenis jajanan tradisional secara informal. Seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung yang datang untuk berolahraga, bersantai, maupun mengikuti kegiatan sosial, jumlah pelaku UMKM yang berjualan di sekitar taman juga semakin bertambah.

Perkembangan UMKM di kawasan ini juga didukung oleh kebijakan pemerintah daerah yang berupaya memanfaatkan ruang publik sebagai sarana peningkatan ekonomi masyarakat. Pemerintah Kota Prabumulih bahkan merencanakan pengembangan kawasan Taman Kota Prabujaya sebagai pusat kuliner dan pusat aktivitas masyarakat agar dapat mendorong pertumbuhan usaha kecil serta meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Dengan adanya pengembangan tersebut, kawasan taman tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, tetapi juga sebagai ruang ekonomi yang memberikan peluang bagi masyarakat untuk menjalankan usaha mikro dan kecil. Hingga saat ini, berbagai jenis UMKM seperti pedagang makanan, minuman, jajanan, serta usaha kecil lainnya masih aktif beroperasi di kawasan tersebut dan menjadi bagian penting dari aktivitas ekonomi di sekitar Taman Kota Prabujaya.

Selain itu, pemerintah daerah juga berupaya mengembangkan kawasan Taman Kota Prabujaya sebagai pusat aktivitas masyarakat sekaligus kawasan ekonomi kreatif, salah satunya dengan rencana pengembangan kawasan tersebut

sebagai sentra kuliner guna meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya bagi pelaku UMKM di Kota Prabumulih.

4.1.2 Profil Usaha

Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data lapangan, sebagian besar UMKM yang beroperasi di kawasan tersebut bergerak pada sektor usaha kuliner, seperti penjualan makanan ringan, minuman, jajanan tradisional, serta makanan siap saji yang ditujukan kepada pengunjung taman.

Secara umum, karakteristik usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM di kawasan Taman Kota Prabujaya tergolong sebagai usaha mikro dengan skala usaha yang relatif kecil. Hal ini dapat dilihat dari modal usaha yang terbatas, jumlah tenaga kerja yang sedikit, serta penggunaan sarana usaha yang sederhana seperti gerobak, tenda kecil, maupun lapak sementara. Sebagian besar pelaku usaha mengelola usahanya secara mandiri atau dengan melibatkan anggota keluarga sebagai tenaga kerja.

Dari segi operasional usaha, sebagian besar pelaku UMKM mulai berjualan pada sore hingga malam hari, yaitu pada saat jumlah pengunjung taman meningkat. Aktivitas usaha tersebut umumnya berlangsung secara rutin setiap hari, terutama pada akhir pekan atau hari libur ketika jumlah pengunjung taman cenderung lebih banyak. Kondisi ini menjadikan kawasan Taman Kota Prabujaya sebagai lokasi yang strategis bagi pelaku UMKM untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, para pelaku UMKM di kawasan tersebut mulai memanfaatkan perkembangan teknologi digital, khususnya dalam sistem pembayaran non-tunai. Salah satu bentuk sistem pembayaran digital yang digunakan adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang memungkinkan konsumen melakukan pembayaran melalui berbagai aplikasi dompet digital maupun *mobile banking*.

Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di kawasan Taman Kota Prabujaya memberikan kemudahan dalam proses transaksi karena pembayaran dapat dilakukan secara cepat, praktis, dan aman. Selain itu, sistem pembayaran digital ini juga mempermudah pelaku usaha dalam mencatat serta memantau arus kas

usaha, karena setiap transaksi tercatat secara otomatis pada sistem pembayaran yang digunakan.

Dengan demikian, profil usaha UMKM yang beroperasi di kawasan Taman Kota Prabujaya menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan didominasi oleh sektor kuliner dengan skala usaha mikro, dikelola secara sederhana, serta mulai mengadopsi sistem pembayaran digital seperti QRIS dalam kegiatan transaksi usaha. Kondisi tersebut menjadi dasar yang relevan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap pengelolaan arus kas pada pelaku UMKM di kawasan Taman Kota Prabujaya Kota Prabumulih.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi objek penelitian di kawasan Taman Kota Prabujaya Kota Prabumulih. Data karakteristik responden diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang beroperasi di lokasi penelitian. Karakteristik responden yang dianalisis meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama usaha berjalan, omset per hari, lama penggunaan QRIS, bentuk pencatatan keuangan, kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB), dan kepemilikan sertifikat halal.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 36 pelaku UMKM yang menggunakan QRIS dalam menjalankan usahanya di kawasan Taman Kota Prabujaya Kota Prabumulih.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	5	13,9	13,9	13,9
	P	31	86,1	86,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 31 orang (86,1%), sedangkan responden laki-laki

sebanyak 5 orang (13,9%). Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di kawasan Taman Kota Prabujaya sebagian besar dijalankan oleh perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 th	19	52,8	52,8	52,8
	25 - 35	12	33,3	33,3	88,9
	36 - 45	4	11,1	11,1	100,0
	> 45 th	1	2,8	2,8	55,6
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia kurang dari 25 tahun yaitu sebanyak 19 orang (52,8%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di lokasi penelitian berada pada usia produktif.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sma	36	100,0	100,0	100,0

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa seluruh responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA, yaitu sebanyak 36 orang (100%).

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 th	12	33,3	33,3	33,3
	1-3 th	22	61,1	61,1	94,4
	4-6 th	2	5,6	5,6	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah menjalankan usahanya selama 1–3 tahun, yaitu sebanyak 22 pelaku usaha (61,1%).

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Per Hari

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Per Hari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 500	12	33,3	33,3	33,3
	500-1jt	20	55,6	55,6	100,0
	> 1jt	4	11,1	11,1	44,4
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki omset usaha Rp500.000 – Rp1.000.000 per hari, yaitu sebanyak 20 responden (55,6%).

4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan QRIS

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan QRIS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 6 bln	8	22,2	22,2	22,2
	6-1th	14	38,9	38,9	100,0
	> 1 th	14	38,9	38,9	61,1
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa sebagian responden telah menggunakan QRIS selama 6 bulan – 1 tahun dan lebih dari 1 tahun, masing-masing sebanyak 14 responden (38,9%).

4.2.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Pencatatan Keuangan

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Pencatatan Keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buku	15	41,7	41,7	100,0
	Apk Hp	21	58,3	58,3	58,3
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi pada telepon genggam, yaitu sebanyak 21 responden (58,3%).

4.2.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NIB

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NIB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	14	38,9	38,9	38,9
	Belum	22	61,1	61,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden belum memiliki NIB, yaitu sebanyak 22 responden (61,1%).

4.2.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Sertifikat Halal

Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Sertifikat Halal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	13	36,1	36,1	36,1
	Belum	23	63,9	63,9	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki sertifikat halal, yaitu sebanyak 23 responden (63,9%).

4.3 Analisis Tanggapan Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden, diperoleh gambaran mengenai tanggapan pelaku UMKM Taman Kota Prabujaya Kota Prabumulih terhadap variabel yang diteliti. Instrumen penelitian menggunakan skala pengukuran berupa skala Likert dengan lima kategori jawaban. Adapun pemberian skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1,
2. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2,
3. Netral (N) diberi skor 3,
4. Setuju (S) diberi skor 4,
5. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.

Kriteria skala rata-rata jawaban responden adalah:

1. 1.0 - 1.80 = Sangat Tidak Baik
2. 1.81 - 2.60 = Tidak Baik
3. 2.61 - 3.40 = Kurang Baik
4. 3.41 - 4.20 = Baik
5. 4.21 - 5.00 = Sangat Baik

Skala rata-rata diatas untuk memberikan penilaian dalam menjawab pernyataan atau pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Pada bagian ini, pembahasan difokuskan pada aspek utama yaitu penggunaan QRIS terhadap pengelolaan arus kas pada pelaku UMKM Taman Kota Prabujaya Kota Prabumulih.

4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penggunaan QRIS (X)

Berikut merupakan distribusi jawaban responden terhadap variabel penggunaan QRIS.

Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel (X)

Nomor Pernyataan	SKOR										TOTAL		$\bar{X}$
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)				
P.1	22	110	2	8	9	27	3	6	0	0	36	151	4,19
P.2	19	95	0	0	14	42	3	6	0	0	36	143	3,97
P.3	12	60	10	40	14	42	0	0	0	0	36	142	3,94
P.4	14	70	11	44	7	21	4	8	0	0	36	143	3,97
P.5	13	65	16	64	7	21	0	0	0	0	36	150	4,16
P.6	19	95	0	0	17	51	0	0	0	0	36	146	4,05
P.7	21	105	0	0	15	45	0	0	0	0	36	150	4,16
P.8	21	105	0	0	15	45	0	0	0	0	36	150	4,16
NILAI RATA-RATA													4,07

Sumber: Data diolah peneliti 2026

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat jawaban responden terhadap variabel penggunaan QRIS adalah sebesar 4,07. Hal ini berarti pengaruh penggunaan

QRIS terhadap Pengelolaan Arus Kas pada pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya baik.

4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Arus Kas (Y)

Berikut merupakan distribusi jawaban responden terhadap variabel pengelolaan arus kas.

Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel (Y)

Nomor Pernyataan	SKOR										TOTAL		$\bar{Y}$
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)				
P.1	19	95	8	32	9	27	0	0	0	0	36	154	4,27
P.2	14	70	13	52	9	27	0	0	0	0	36	149	4,13
P.3	20	100	8	32	8	24	0	0	0	0	36	156	4,33
P.4	20	100	8	32	8	24	0	0	0	0	36	156	4,33
P.5	18	90	6	24	12	36	0	0	0	0	36	150	4,16
P.6	15	75	4	16	17	51	0	0	0	0	36	142	3,94
P.7	23	115	4	16	9	27	0	0	0	0	36	158	4,38
P.8	21	105	4	16	11	33	0	0	0	0	36	154	4,27
P.9	21	105	5	20	10	30	0	0	0	0	36	155	4,30
P.10	19	95	5	20	12	36	0	0	0	0	36	151	4,19
P.11	22	110	2	8	12	36	0	0	0	0	36	154	4,27
P.12	21	105	4	16	11	33	0	0	0	0	36	154	4,27
NILAI RATA-RATA													4,23

Sumber: Data diolah peneliti 2026

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat jawaban responden terhadap variabel pengelolaan arus kas adalah sebesar 4,23. Hal ini berarti tanggapan responden terhadap Pengelolaan Arus Kas pada pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya sangat baik.

4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Penggunaan QRIS (X)**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	28,44	28,083	,603	,890
P2	28,67	25,486	,827	,867
P3	28,69	29,590	,631	,887
P4	28,67	28,514	,607	,889
P5	28,47	30,428	,648	,887
P6	28,58	29,621	,507	,898
P7	28,47	26,428	,857	,865
P8	28,47	27,113	,780	,872

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel Penggunaan QRIS memenuhi persyaratan karena nilai korelasi mempunyai nilai dengan $df = 36-2 = 34$ dengan signifikan 5% uji satu arah didapatkan dari r_{tabel} 0,278 sebagai pembanding r_{hitung} .

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Arus Kas (Y)**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	46,64	68,866	,919	,961
P2	46,78	71,206	,794	,964
P3	46,58	69,793	,871	,962
P4	46,58	70,421	,822	,963
P5	46,75	69,679	,792	,964
P6	46,97	70,828	,672	,968
P7	46,53	69,456	,849	,963
P8	46,64	68,066	,904	,961
P9	46,61	70,302	,768	,965
P10	46,72	69,806	,773	,965
P11	46,64	67,837	,887	,962
P12	46,64	68,523	,871	,962

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel Penggunaan QRIS memenuhi persyaratan karena nilai korelasi mempunyai nilai dengan $df = 36-2 = 34$ dengan signifikan 5% uji satu arah didapatkan dari $r_{\text{tabel}} 0,278$ sebagai pembanding r_{hitung} .

4.4.2 Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu variabel dikatakan reliabel apabila $\alpha > 0,60$.

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X dan Y)

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha	N of Items
X	,896	8
Y	,966	12

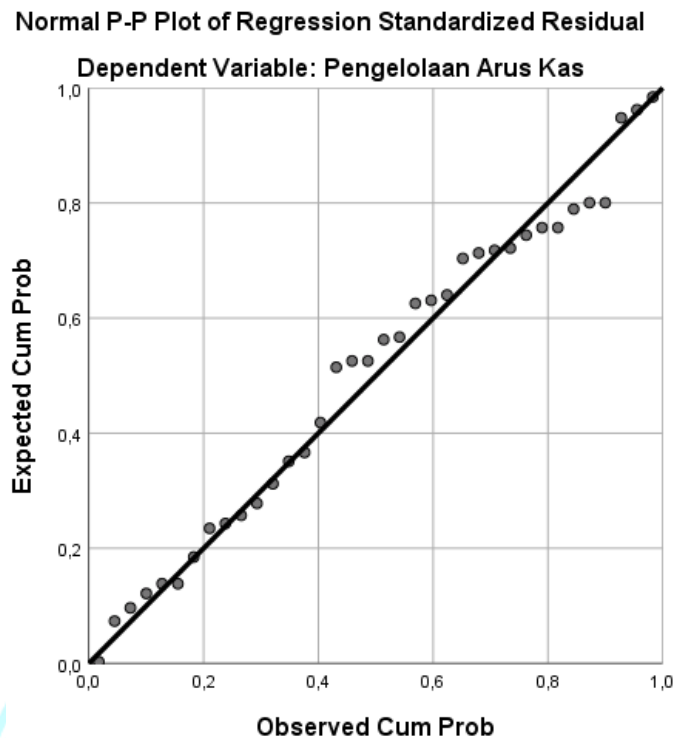
Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat dilihat bahwa kedua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel Penggunaan QRIS (X) dan variabel Pengelolaan Arus Kas (Y), memiliki nilai koefisien alpha (r_{hitung}) masing-masing sebesar 0,896 dengan jumlah item 8 dan 0,966 dengan jumlah item 12. Seluruh nilai koefisien alpha tersebut berada di atas 0,60. Sehingga dapat diartikan bahwa instrumen yang digunakan dalam mengukur kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan melalui analisis Normal P-Plot. Apabila titik-titik pada grafik Normal Probability Plot tersebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Hasil pengujian normalitas menggunakan metode P-Plot ditampilkan pada gambar berikut.



Sumber: Output SPSS Versi 26
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan grafik Normal P-Plot di atas antara Penggunaan QRIS terhadap Pengelolaan Arus Kas Pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya. Dapat dilihat pada gambar 4.1 grafik terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Selain itu, uji normalitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal sebaliknya jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* dibawah 0,05, maka tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,30170692
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,098
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

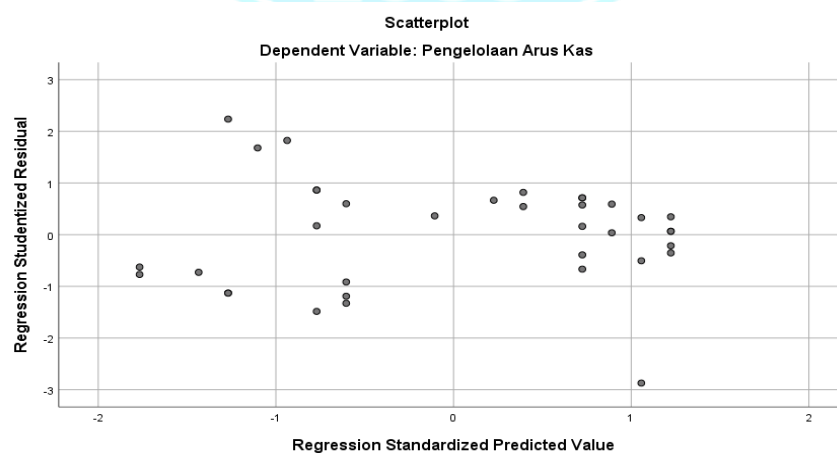
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS Versi 26

Hasil pengujian pada *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

4.5.2 Uji Heterokedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui tabel scatterplot, berikut dapat dilihat pada gambar di bawah ini merupakan hasil dari scatterplot yang diperoleh peneliti dalam melakukan tes di SPSS Versi 26:



Sumber: Output SPSS Versi 26

Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar yang ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa sebaran titik-titik menyebar secara acak atau tidak membentuk suatu pola atau alur tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas.

4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 26. Analisis regresi dipakai untuk memprediksi, bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut. Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	21,608	6,901		3,131	,004		
1 Penggunaan QRIS	,898	,208	,595	4,317	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Arus Kas

Sumber: Output SPSS Versi 26

Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 21,608 + 0,898X + e$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel penggunaan QRIS (X) memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan arus kas (Y) pada pelaku UMKM. Nilai konstanta (a) sebesar 21,608 mengindikasikan bahwa apabila penggunaan QRIS dianggap tidak ada atau bernilai nol, maka nilai pengelolaan arus kas tetap sebesar 21,608.
2. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,898 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan QRIS sebesar satu satuan akan meningkatkan

pengelolaan arus kas sebesar 0,898 satuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan QRIS, maka semakin baik pengelolaan arus kas pada pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Parsial (t)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk menilai apakah variabel bebas X memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Y. Dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent, H_0 diterima H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent, H_0 ditolak H_a diterima. Terlihat pada tabel 4.17 di bawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	21,608	6,901		3,131	,004		
1 Penggunaan QRIS	,898	,208	,595	4,317	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Arus Kas

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4.17 hasil pengujian uji t di atas menunjukkan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,317, nilai t_{tabel} pada $df = 36 - 2 = 34$ dengan koefisien alpha 0,05 uji satu arah sebesar 1,690 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan QRIS terhadap pengelolaan arus kas.

4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau

semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.18 Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,354	,335	7,408

a. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS

b. Dependent Variable: Pengelolaan Arus Kas

Sumber: Output SPSS Versi 26

$$KP = 0,354 \times 100\%$$

Berdasarkan Tabel 4.19 hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R Square*) diketahui memiliki nilai sebesar 0,354. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel Penggunaan QRIS (X) terhadap Pengelolaan Arus Kas (Y) adalah sebesar 35,4% sedangkan sisanya 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

4.9.1 Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Pengelolaan Arus Kas Pelaku UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel Penggunaan QRIS (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Arus Kas (Y) pada pelaku UMKM di kawasan Taman Kota Prabujaya, Kota Prabumulih. Hal ini dibuktikan melalui nilai t_{hitung} sebesar 4,317, yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,690, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$).

Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam efektivitas penggunaan QRIS akan diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan arus kas pelaku usaha. Secara spesifik, koefisien regresi sebesar 0,898 menunjukkan

bahwa penambahan satu satuan pada variabel penggunaan QRIS akan meningkatkan efisiensi pengelolaan arus kas sebesar 0,898 satuan.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,354, yang berarti variabel penggunaan QRIS memberikan kontribusi sebesar 35,4% terhadap variasi pengelolaan arus kas. Meskipun pengaruhnya signifikan, masih terdapat 64,6% faktor lain yang memengaruhi pengelolaan arus kas namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung upaya Pemerintah Kota Prabumulih dalam mendorong digitalisasi UMKM di pusat aktivitas masyarakat seperti Taman Kota Prabujaya. Adopsi sistem pembayaran non-tunai melalui QRIS terbukti bukan sekadar tren teknologi, melainkan instrumen manajerial yang efektif bagi pelaku usaha mikro untuk mencapai tata kelola keuangan yang lebih profesional dan terorganisir. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar, *et al.*, (2025), yang mengungkapkan bahwa adopsi QRIS mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui sistem pembayaran online yang mudah digunakan dan mencatat transaksi secara otomatis, yang membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, QRIS juga meningkatkan keamanan dengan mengurangi resiko kehilangan uang tunai dan penggunaan uang palsu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial membuktikan variabel Penggunaan QRIS (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Arus Kas (Y) terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar $4,317 > 1,690$ dan dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa Penggunaan QRIS (X) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Arus Kas, serta nilai R^2 sebesar 0,354 atau 35,4% yang berhasil menunjukkan bahwa sebesar 35,4% pengelolaan arus kas dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan QRIS, sedangkan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan QRIS dalam kegiatan transaksi, khususnya dalam meningkatkan kenyamanan penerimaan pembayaran dari pelanggan. Hal ini didasarkan pada hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa indikator terkait kenyamanan penggunaan QRIS masih memiliki nilai rata-rata yang relatif lebih rendah. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan QRIS perlu dilakukan agar transaksi menjadi lebih efisien dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu meningkatkan kedisiplinan dalam mencatat setiap transaksi usaha. Indikator pencatatan transaksi yang masih relatif rendah menunjukkan bahwa praktik pencatatan belum dilakukan secara optimal. Padahal, pencatatan yang rutin dan sistematis sangat penting untuk mendukung pengelolaan arus kas yang efektif serta membantu pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat. Selain sebagai sistem pembayaran digital QRIS tidak hanya memberikan kemudahan dan

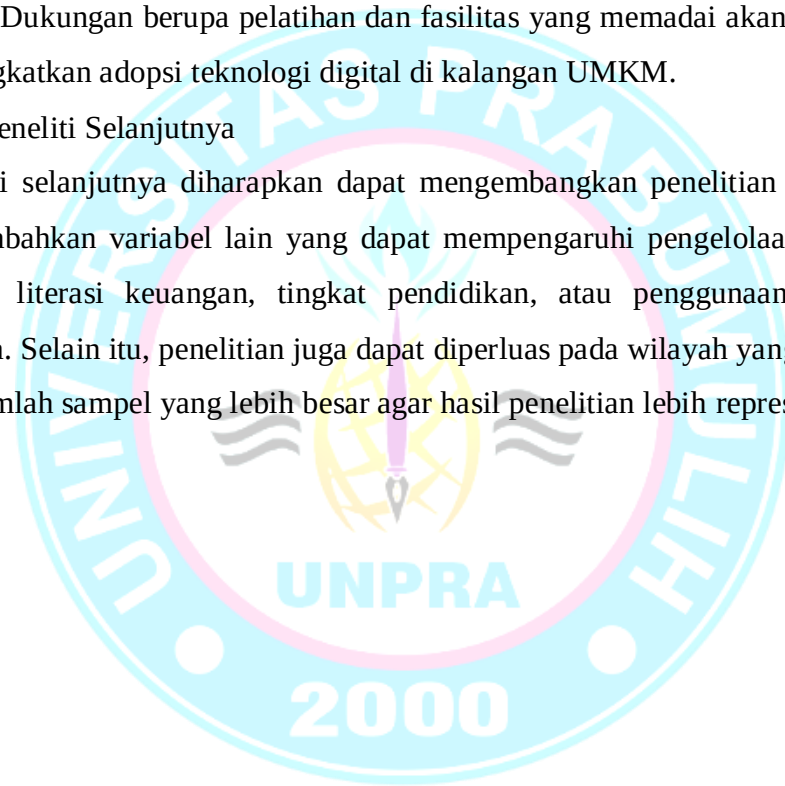
keamanan transaksi, tetapi juga berkontribusi terhadap pengelolaan arus kas yang lebih lancar. Arus kas yang lancar melalui pembayaran yang cepat, aman, dan terdokumentasi dengan baik akan membantu menjaga stabilitas keuangan usaha, mempercepat perputaran modal, serta mendukung keberlangsungan operasional UMKM.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

Pemerintah serta lembaga terkait, seperti perbankan dan penyedia jasa sistem pembayaran, diharapkan dapat terus melakukan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya penggunaan QRIS. Dukungan berupa pelatihan dan fasilitas yang memadai akan membantu meningkatkan adopsi teknologi digital di kalangan UMKM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan arus kas, seperti literasi keuangan, tingkat pendidikan, atau penggunaan teknologi lainnya. Selain itu, penelitian juga dapat diperluas pada wilayah yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., Yasmin, A., & Hetika. (2024). Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4602–4610.
- Anggreani, W. P., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Kantin Baru Universitas Negeri Jakarta. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(5), 58–71.
- Ashari, S., & Darmastuti, I. (2022). Pengaruh Harga, Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui *Brand Image* Sebagai Variabel *Intervening* Pada *Smartphone Advan* (Studi Pada Mahasiswa Undip Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 11(1), 1–15.
- Balqis, I. Z., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Sistem QRIS Terhadap Pendapatan UMKM di Pontianak. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 342–353.
- Elisabeth, A. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham.
- Kusumawati, E. D., & Kartikasari, D. (2025). Optimalisasi Kinerja Keuangan Usaha Kuliner Melalui Implementasi QRIS. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), 399–410. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2572>
- Listiyono, H., Sunardi, Wahyudi, E. N., & Diartono, D. A. (2024). Dinamika Implementasi QRIS: Meninjau Peluang dan Tantangan bagi UMKM Indonesia. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 8(2), 120–126.
- Nurfadilah, & Parman. (2024). Optimalisasi Penggunaan Qris Dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Parepare Binaan Rumah Bumn Pt Telkom Witel Sulsel Barat. *Journal AK-99*, 4(2), 363–373.
- Oktaria, E. T., & Hermansyah, H. (2023). Pengaruh Sistem Pembayaran Digital terhadap Efektivitas dan Efisiensi Penjualan di PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk (*The Influence of Digital Payment Systems on Sales Effectiveness and Efficiency at PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk*). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (JAKMAN)*, Vol 4(4).
- Paramitha, D. A., & Kusumaningtyas, D. (2020). *QRIS* (D. A. S. Fauji (ed.)). Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri Jl. KH.Ahmad Dahlan no.76 Kediri.
- Pramesti, A. W., Syahrani, A. K., Jaby, A. C., Utomo, D. A., & Hani, L. (2025). Pengaruh Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Arus Kas Annisa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 7(1).

- Putri, I. N., & Fitria, N. (2025). *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Slamic Index (Jii) (Periode 2021-2023)*.
- Riana, D., Astarina, Y., Muharramah, U., & Bari, A. (2024). Implementasi Sistem Pembayaran Qris Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Palembang Indah Mall. *Motivasi*, 9(2).
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4).
- Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. TAHTA MEDIA.
- Siregar, A. J., Aryani, A. D., Utami, D. A., & Nurbaiti. (2025). Penerapan Penggunaan Pembayaran Digital QRIS Pada UMKM. *Jurnal Sains Student Research*, 3(1), 344–353.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Edisi ke 2, Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian*. PUSTAKABARUPRESS.
- Utami, N. (2025). Adopsi Pembayaran Digital Melalui Qris dan Dampaknya Terhadap Kinerja Finansial Umkm di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Transaksi*, 17(1).
- Wicaksono, S. R. (2022). Teori Dasar *Technology Acceptance Model*. In *Encyclopedia of Education and Information Technologies*.
- Zainuddin, I., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0* (M. Pradana (ed.); 1st ed.). Eureka Media Aksara.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Kuesioner

NO	
----	--

Kuesioner Penelitian

Judul Penelitian:

***Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Pengelolaan Arus Kas Pada Pelaku UMKM
di Kota Prabumulih
(Studi Kasus Taman Kota Prabujaya)***

Saya adalah mahasiswa Universitas Prabumulih yang sedang melakukan penelitian skripsi. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Seluruh jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan Bapak/Ibu dapat menjawab sesuai kondisi yang sebenarnya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Dina Olivia
Peneliti

Petunjuk pengisian

Berikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala Likert: Skor

Keterangan

- | | |
|---|---------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 2 | Tidak Setuju (TS) |
| 3 | Netral (N) |
| 4 | Setuju (S) |
| 5 | Sangat Setuju (SS) |

1. Nama Pemilik Usaha :

2. Nama Usaha :

3. Jenis Kelamin :

- ☐ Laki-laki
☐ Perempuan

4. Usia :

- ☐ < 25 tahun
☐ 25 – 35 tahun
☐ 36 – 45 tahun
☐ > 45 tahun

5. Pendidikan Terakhir :

- ☐ Tidak Sekolah
☐ SD

☐ SMP

☐ SMA

☐ Diploma

☐ Sarjana

6. Jenis Usaha :

- ☐ Makanan/Minuman
☐ Sembako
☐ Pakaian
☐ Jasa
☐ Lainnya :

7. Lama Usaha Berjalan :

- ☐ < 1 tahun
☐ 1 – 3 tahun

- ☐ 4 – 6 tahun
☐ > 6 tahun
- ☐ 6 bulan – 1 tahun
☐ > 1 tahun
8. Rata-rata Pendapatan per Hari :
☐ < Rp500.000
☐ Rp500.000 – Rp1.000.000
☐ > Rp1.000.000
9. Sudah menggunakan QRIS :
☐ Ya
☐ Tidak
10. Jika Ya, sudah berapa lama menggunakan QRIS :
☐ < 6 bulan
11. Apakah memiliki pencatatan keuangan usaha :
☐ Ya
☐ Tidak
12. Bentuk pencatatan keuangan yang digunakan :
☐ Buku tulis
☐ Nota/bon
☐ Aplikasi HP

B. Variabel (X) Penggunaan QRIS

INDIKATOR	NO.	PERNYATAAN	KODE				
			SS	S	N	TS	STS
Persepsi penggunaan QRIS	1	Penggunaan QRIS membantu mempercepat proses transaksi penjualan saya.					
	2	QRIS memberikan manfaat nyata dalam kegiatan usaha saya sehari-hari.					
	3	Penggunaan QRIS meningkatkan kenyamanan dalam menerima pembayaran dari pelanggan.					
	4	Saya merasa penggunaan QRIS lebih efektif dibandingkan metode pembayaran tunai.					
Persepsi kemudahan penggunaan QRIS	5	QRIS mudah dipelajari dan digunakan dalam kegiatan usaha saya.					
	6	Proses transaksi menggunakan QRIS tidak memerlukan waktu yang lama.					
	7	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan QRIS saat bertransaksi.					
	8	Petunjuk penggunaan QRIS mudah dipahami oleh saya sebagai pelaku UMKM.					

Sumber: Wicaksono (2022)

C. Variabel (Y) Pengelolaan Arus Kas

INDIKATOR	NO.	PERNYATAAN	KODE				
			SS	S	N	TS	STS
Perencanaan Arus Kas	1	Saya merencanakan pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin.					
	2	Saya memperkirakan kebutuhan uang usaha ke depan.					
	3	Saya memisahkan perencanaan keuangan usaha dengan keuangan pribadi.					
	4	Saya menggunakan data transaksi untuk membantu perencanaan arus kas usaha.					
Monitoring Arus Kas	5	Saya memantau pemasukan dan pengeluaran uang usaha secara berkala.					
	6	Saya mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usaha saya.					
	7	Saya mengetahui jumlah uang usaha saya setiap hari atau setiap periode.					
	8	Saya menggunakan laporan transaksi sebagai bahan evaluasi arus kas usaha.					
Pengendalian Arus Kas	9	Saya mengendalikan pengeluaran usaha agar tidak melebihi pemasukan.					
	10	Saya membatasi pengeluaran yang tidak berkaitan langsung dengan usaha.					
	11	Saya menggunakan catatan arus kas untuk mengambil keputusan keuangan.					
	12	Saya berusaha menjaga kestabilan kas agar usaha tetap berjalan lancar.					

Sumber: Amaliyah et al., (2024)

Lampiran 2 : Tabulasi Data Responden

No. Resp	PENGUNAAN QRIS (X)								TOTAL
	Persepsi Penggunaan QRIS				Persepsi Kemudahan Penggunaan QRIS				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	3	5	2	4	3	5	3	29
2	5	3	3	4	4	3	3	3	28
3	4	3	4	4	4	3	3	3	28
4	5	5	4	4	4	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	2	5	4	2	4	5	5	5	32
7	5	5	4	4	4	5	5	5	37
8	5	5	5	5	4	5	5	5	39
9	5	5	3	4	5	5	5	5	37
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	3	3	4	4	3	3	3	28
12	2	5	4	5	5	5	5	3	34
13	5	5	5	5	4	5	5	5	39
14	5	3	4	4	4	3	3	3	29
15	5	3	3	4	3	5	3	3	29
16	5	5	5	5	5	3	5	5	38
17	5	5	4	4	4	3	5	5	35
18	5	5	5	2	5	5	5	5	37
19	3	3	4	4	4	3	3	3	27
20	5	2	3	5	5	5	5	5	35
21	3	3	3	3	3	5	3	3	26
22	3	3	3	4	3	5	3	5	29
23	3	3	4	3	3	3	3	3	25
24	3	2	3	2	3	3	3	3	22
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	3	5	4	5	5	5	37
27	5	5	5	5	5	3	5	5	38
28	3	3	3	3	4	3	3	3	25
29	3	3	3	3	5	3	3	5	28
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	3	3	3	3	4	3	3	3	25
32	5	5	5	5	4	5	5	5	39
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	5	5	4	5	5	3	5	5	37
36	2	2	3	3	3	3	3	3	22

No. Resp	PENGELOLAAN ARUS KAS (Y)												
	Perencanaan Arus Kas				Monitoring Arus Kas				Pengendalian Arus Kas				TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	52
2	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	53
3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	53
4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	52
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	55
6	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	53
7	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	50
8	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	53
9	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	56
10	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	56
11	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	48
12	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	57
13	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
14	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	41
15	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	38
16	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	56
17	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
18	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
19	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
20	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
21	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	58
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	58
34	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	38
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37

Lampiran 3 : Hasil Analisis SPSS 26

Hasil Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan QRIS (X)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,685**	,507**	,790**	,587**	,476**	,749**	,559**	,823**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,000	,000	,003	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P2	Pearson Correlation	,685**	1	,543**	,669**	,582**	,555**	,886**	,771**	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P3	Pearson Correlation	,507**	,543**	1	,727**	,511**	,266	,675**	,476**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001		,000	,001	,117	,000	,003	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P4	Pearson Correlation	,790**	,669**	,727**	1	,665**	,480**	,813**	,598**	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,003	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P5	Pearson Correlation	,587**	,582**	,511**	,665**	1	,217	,659**	,582**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000		,204	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P6	Pearson Correlation	,476**	,555**	,266	,480**	,217	1	,555**	,555**	,655**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,117	,003	,204		,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P7	Pearson Correlation	,749**	,886**	,675**	,813**	,659**	,555**	1	,771**	,947**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P8	Pearson Correlation	,559**	,771**	,476**	,598**	,582**	,555**	,771**	1	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000		,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	,823**	,889**	,716**	,877**	,723**	,655**	,947**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	28,89	27,073	,763	,911
P2	29,11	25,530	,844	,904
P3	29,33	28,514	,632	,920
P4	29,06	27,425	,839	,906
P5	29,11	29,302	,654	,919
P6	29,22	28,235	,539	,930
P7	29,11	24,844	,925	,896
P8	29,11	26,216	,766	,910

b. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Arus Kas (Y)

		Correlations												Pengelolaan Arus Kas
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
P1	Pearson Correlation	1	,785**	,840**	,799**	,826**	,690**	,738**	,855**	,755**	,697**	,828**	,782**	,933**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P2	Pearson Correlation	,785**	1	,792**	,706**	,596**	,610**	,701**	,690**	,623**	,546**	,743**	,729**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P3	Pearson Correlation	,840**	,792**	1	,792**	,644**	,639**	,766**	,818**	,673**	,700**	,755**	,780**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P4	Pearson Correlation	,799**	,706**	,792**	1	,758**	,602**	,726**	,780**	,595**	,625**	,718**	,667**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P5	Pearson Correlation	,826**	,596**	,644**	,758**	1	,603**	,709**	,698**	,642**	,608**	,709**	,698**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P6	Pearson Correlation	,690**	,610**	,639**	,602**	,603**	1	,542**	,575**	,458**	,436**	,588**	,706**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,000	,005	,008	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P7	Pearson Correlation	,738**	,701**	,766**	,726**	,709**	,542**	1	,830**	,617**	,758**	,803**	,794**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P8	Pearson Correlation	,855**	,690**	,818**	,780**	,698**	,575**	,830**	1	,772**	,817**	,868**	,760**	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P9	Pearson Correlation	,755**	,623**	,673**	,595**	,642**	,458**	,617**	,772**	1	,659**	,781**	,702**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P10	Pearson Correlation	,697**	,546**	,700**	,625**	,608**	,436**	,758**	,817**	,659**	1	,725**	,749**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,008	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P11	Pearson Correlation	,828**	,743**	,755**	,718**	,709**	,588**	,803**	,868**	,781**	,725**	1	,802**	,908**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P12	Pearson Correlation	,782**	,729**	,780**	,667**	,698**	,706**	,794**	,760**	,702**	,749**	,802**	1	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pengelolaan Arus Kas	Pearson Correlation	,933**	,825**	,892**	,851**	,827**	,728**	,874**	,922**	,807**	,812**	,908**	,894**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	46,64	68,866	,919	,961
P2	46,78	71,206	,794	,964
P3	46,58	69,793	,871	,962
P4	46,58	70,421	,822	,963
P5	46,75	69,679	,792	,964
P6	46,97	70,828	,672	,968
P7	46,53	69,456	,849	,963
P8	46,64	68,066	,904	,961
P9	46,61	70,302	,768	,965
P10	46,72	69,806	,773	,965
P11	46,64	67,837	,887	,962
P12	46,64	68,523	,871	,962

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan QRIS (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	8

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Arus Kas (Y)

Reliability Statistics

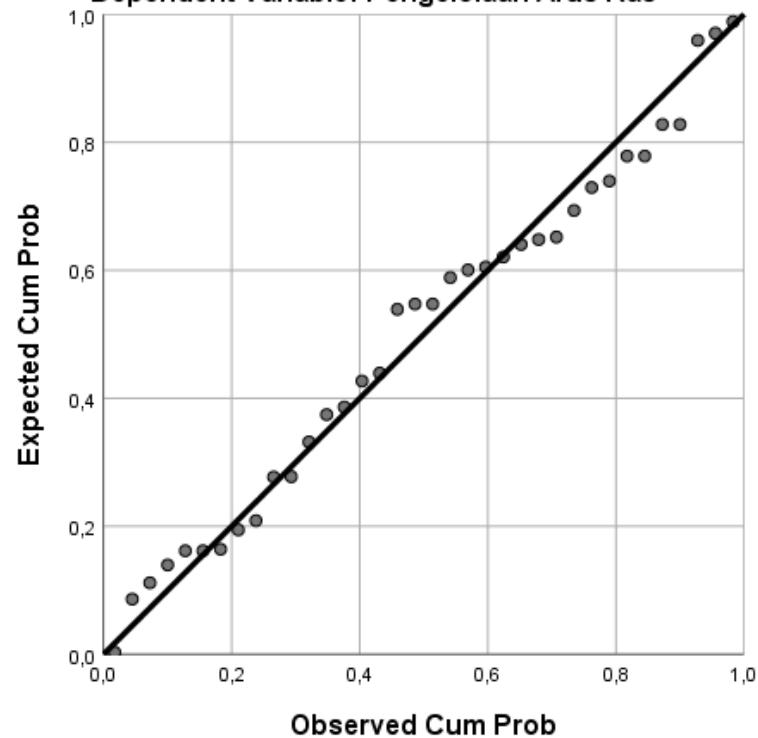
Cronbach's Alpha	N of Items
,966	12

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pengelolaan Arus Kas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,25297745
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,085
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

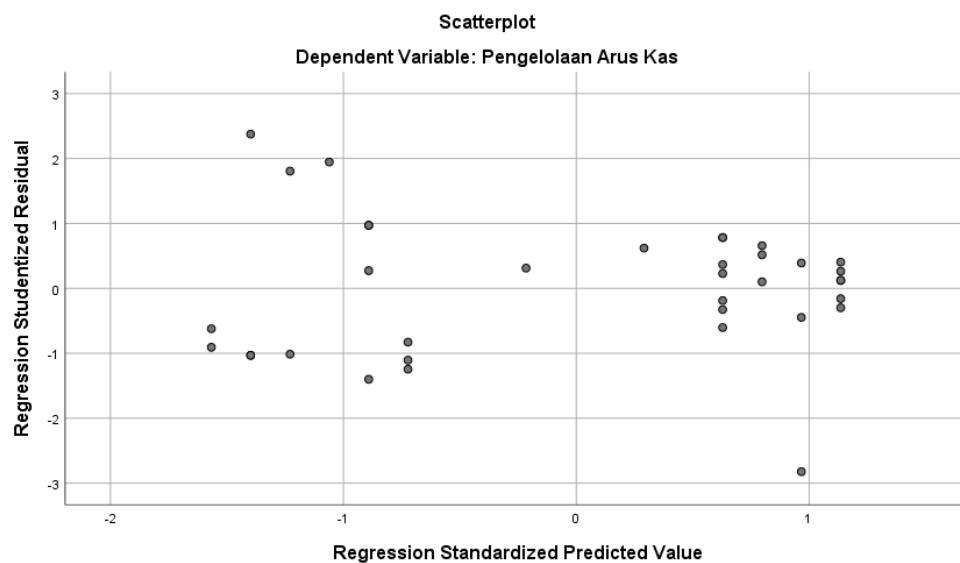
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	21,608	6,901		3,131	,004		
1 Penggunaan QRIS	,898	,208	,595	4,317	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Arus Kas

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	21,608	6,901		3,131	,004		
1 Penggunaan QRIS	,898	,208	,595	4,317	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Arus Kas

Analisis Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,354	,335	7,408

a. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS

b. Dependent Variable: Pengelolaan Arus Kas

Lampiran 4 : Tabel Distribusi Statistik

1. Tabel r (r-tabel)

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

2. Tabel t (t-tabel)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : Dina Olivia
NIM : 2022110058
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Qris Terhadap Pengelolaan Arus Kas Pada Pelaku UMKM Pasar Tradisional Modern 1 di Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING I : Romsa Endrekson, S.P.,M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Selasa 18/11/21	BAB I	- Telus penulisa - Hanging Paragraf 5r. - rumusan masalah. Variabel $x \rightarrow y$. hanya 1 rumus ini. Sub 1.5 Batas penulisa.		
Rabu 20/11/21	BAB I	- Acc - Lampir ke BAB 2		
Rabu 3/12/21	BAB II	- Daftar - Telus penulisa, itakc, manir - hipotesis ke K.P.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK/2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P.,M.M
NIDN.0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : Dina Olivia
NIM : 2022110058
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Qris Terhadap Pengelolaan Arus Kas Pada Pelaku UMKM Pasar Tradisional Modern 1 di Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING I : Romsa Endrekson, S.P., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Kamis 4/12/24	BAB II	- Upakate referi - Spasi dalam teks/dua - Buat daftar pustaka - swara.		
Jumat 5/12/24	BAB II	- Acc - Lampir ke BAB III		
Kamis 11/12/24	BAB III	- Teknik penulisan (penerapan) - uraian dan lampir pendirian. - Populasi & sampel yg. - Sampel Jenuh - 1 sub bab. Uraian - Uraian (Kritis)		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK: 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P., M.M
NIDN.0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



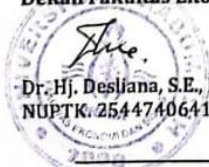
**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : Dina Olivia
NIM : 2022110058
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Qris Terhadap Pengelolaan Arus Kas Pada Pelaku UMKM Pasar Tradisional Modern 1 di Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING I : Romsa Endrekson, S.P.,M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Senin 15/12/15	BAK III	- Kriteria Pengambilan laporan vi/analisis data.		
Senin 15/12/15	BAK III	- Acc. - Paraphrase Questioner. - Paraphrase Full Paper. - Supla slide PPT.		
Senin 17/12/15	BAK IV	- tambah kriteria tabel data tabel. - tabel highlight & garis pemeran warna.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desjiana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P.,M.M
NIDN.0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : Dina Olivia
NIM : 2022110058
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Qris Terhadap Pengelolaan Arus Kas Pada Pelaku UMKM di Kota Prabumulih (Studi Kasus Taman Kota Prabujaya)
DOSEN PEMBIMBING I : Romsa Endrekson, S.P.,M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Jumat 7/4-26	BAB IV	- Uji Hipotesis (y t) - tambahkan data t tabel - Tabel zungam terputus		
Senin 20/4-26	BAB IV	- Acc. - Lanjutkan ke BAB V		
Selasa 21/4-26	BAB V	- kesimpulan merupakan jawaban atas permasalahan pada BAB I bersama hasil dan pembahasan pada BAB 4.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Romsa Endrekson, S.P., M.M.
 NIDN.0213057202

Jalan Paira No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : Dina Olivia
NIM : 2022110058
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Qris Terhadap Pengelolaan Arus Kas Pada Pelaku UMKM di Kota Prabumulih (Studi Kasus Taman Kota Prabujaya)
DOSEN PEMBIMBING I : Romsa Endrekson, S.P.,M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Prabm. 22/4-26	- BAB V	- Acc. - Persiapkan Full Paper. - Persiapkan Artikel Jurnal sesuai dgn template. - Siapkan berkas yg akan akan tugas akhir.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUP TK: 2544740641230233

Romsa Endrekson, S.P.,M.M
NIDN.0213057202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : Dina Olivia
NIM : 2022110058
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Qris Terhadap Pengelolaan Arus Kas Pada Pelaku UMKM Pasar Tradisional Modern 1 di Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING II : Maryani, S.E., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
17/11 2025	BAB I	- Perbaiki Margin paragraf huruf / kalimat di hls. 6 dan 6 saat itu - Untuk 1.1 → 1.2		
18/11 2025	BAB I	- Acc BAB I → lanjutkan BAB II		
29/11 2025	BAB II	- Perbaiki awal paragraf 8 Penggunaan multilevel list		
2/12 2025	BAB III	- perbaiki format acuan 2 pangsan - Acc lanjut ke BAB III		
9/12 2025	BAB III	- perbaiki format acuan		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NIDPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Maryani, S.E., M.M.
NIDN.0220067903

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : Dina Olivia
NIM : 2022110058
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Qris Terhadap Pengelolaan Arus Kas Pada
 Pelaku UMKM Pasar ~~Tradisional Modern~~ ^{Taman Kota Prabumulih} di Kota Prabumulih
DOSEN PEMBIMBING II : Maryani, S.E., M.M.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
19/12 2021	BAB III	- ACC lanjut proses		
9/13 2022	BAB IV	- Rapikan tabel data		
6/4 2022	BAB IV	- ACC BAB IV, lanjut BAB V		
20/4 2022	BAB V	- ACC BAB V, lanjut ke Pembimbing 1		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
 NIDN. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Maryani, S.E., M.M.
 NIDN. 0220067903

Jalan Palra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id

Lampiran 6 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Dina Olivia adalah penulis dari skripsi ini. Penulis lahir pada tanggal 01 Januari 2005 di Desa Baru Rambang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Arnedi dan Ibu Rina. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Asyiyah 10 Baru Rambang pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 11 Rambang dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 7 Kota Prabumulih dan lulus pada tahun 2019. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 4 Kota Prabumulih dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada tahun 2022. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Prabumulih, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan akan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2026 ini. Selama menempuh pendidikan tersebut, penulis menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dengan semangat, ketekunan, dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai bentuk tanggung jawab akademik selama masa perkuliahan. Semoga dengan adanya penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif bagi setiap pembacanya. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul **“Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Pengelolaan Arus Kas Pada Pelaku UMKM di Kota Prabumulih (Studi Kasus Taman Kota Prabujaya)”**.